

A decorative graphic consisting of two overlapping circles. The left circle is a medium blue, and the right circle is a darker blue. They overlap in the center, with a small white circle at the point of intersection.

**Laporan Survei
Pelaksanaan Reformasi Birokrasi
di lingkungan LPP TVRI
2022**

Kata Pengantar

Dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, akhirnya penyusunan Laporan Hasil Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di lingkungan LPP TVRI tahun 2022 ini dapat diselesaikan. Laporan ini diharapkan dapat menjadi gambaran persepsi pegawai LPP TVRI terhadap pelaksanaan Reformasi Birokrasi di lingkungan LPP TVRI dan dapat dijadikan bahan introspeksi dalam peningkatan birokrasi di LPP TVRI.

Kami mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dukungan berbagai pihak sehingga kegiatan Survei Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di lingkungan LPP TVRI tahun 2022 dapat berjalan dengan baik dan laporan ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Jakarta, 28 Agustus 2022

Iman Brotoseno
Direktur Utama LPP TVRI

Ringkasan Eksekutif

Dalam rangka monitoring dan evaluasi pelaksanaan Reformasi Birokrasi di TVRI, diadakan survei di internal LPP TVRI. Survei ini mengukur sejauh mana pegawai LPP TVRI mengetahui, memahami proses pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan merasakan hasil dari Reformasi Birokrasi tersebut baik dalam keseharian melaksanakan pekerjaan mau pun ke pribadi pegawai masing-masing.

Sebanyak 1848 pegawai TVRI berpartisipasi dalam survei internal ini, yang berasal dari seluruh direktorat dan satker LPP TVRI di seluruh Indonesia. Hasil survei menunjukkan hal yang menggembirakan. Sebagian besar Pegawai LPP TVRI sudah mengetahui dan memahami tentang Reformasi Birokrasi yang dilaksanakan. Mereka mengetahui maksud dan tujuan, program-program serta manfaat dari RB ini. Penilaian pegawai terhadap tim Reformasi Birokrasi serta peran pimpinan dalam pelaksanaan program-program RB pun sangat baik. Pegawai juga merasakan adanya perubahan setelah pelaksanaan RB. Struktur organisasi, Tata Kelola Kearsipan, penggunaan teknologi, Akuntabilitas Kinerja, SOP/ Peraturan, Fungsi Pengawasan SPI, mekanisme penyampaian keluhan pegawai dan masyarakat sampai penyediaan sarana dan prasarana untuk kaum rentan dinilai sangat baik.

Pun Pegawai sudah mengetahui dan memahami tentang ASN berAKHLAK ini karena sudah mendapatkan sosialisasi.

Latar Belakang

Reformasi Birokrasi merupakan proses pembenahan organisasi secara berkesinambungan. Proses pembenahan tersebut direncanakan dengan cermat dan komprehensif agar pelaksanaannya dapat berjalan secara efektif dan efisien.

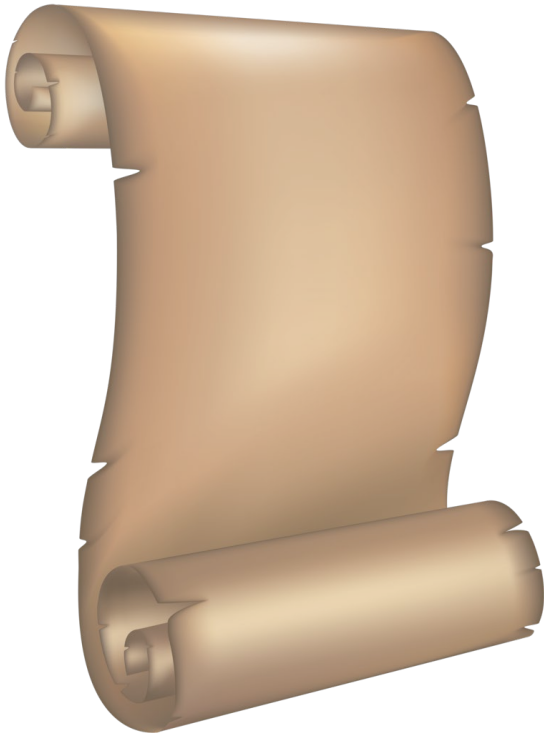
Pelaksanaan Reformasi Birokrasi harus juga dimonitor dan dievaluasi secara berkala. Dengan demikian tidak akan melenceng dari rencana dan koridor yang ada, serta dipastikan pelaksanaan selesai tepat waktu.

Kementerian PAN RB telah menyiapkan sejumlah perangkat monitoring dan evaluasi untuk melihat seberapa jauh Instansi Pemerintahan melakukan Reformasi Birokrasi. LPP TVRI pun melakukan sendiri proses monitoring dan evaluasi tersebut secara mandiri. Salah satu yang dilakukan adalah survei ke internal yaitu pegawai LPP TVRI.

Survei ini mengukur sejauh mana pegawai LPP TVRI mengetahui, memahami proses pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan merasakan hasil dari Reformasi Birokrasi tersebut baik dalam keseharian melaksanakan pekerjaan mau pun ke pribadi pegawai masing-masing.

Diharapkan dengan adanya survei ini TVRI akan mendapatkan data dan informasi yang berguna untuk evaluasi dan perbaikan selanjutnya.

Dasar Hukum



1. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran
2. Peraturan Presiden No. 81 Tahun 2010 tentang Grand Design Reformasi Birokrasi 2010-2025
3. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2005 tentang Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2021 tentang Road Map Reformasi Birokrasi Kementerian PAN RB tahun 2020 - 2024

Tujuan kegiatan



Mengetahui seberapa jauh pegawai LPP TVRI mengerti dan memahami Reformasi Birokrasi

Mengetahui penilaian pegawai terhadap tim Reformasi Birokrasi LPP TVRI serta pimpinan LPP TVRI dalam melaksanakan program-program RB

Mengetahui penilaian pegawai terhadap hasil Reformasi Birokrasi yang telah dilaksanakan

Mendapatkan saran dan masukan dari pegawai LPP TVRI untuk perbaikan di masa mendatang

1

2

3

4

Desain Survei



Survei dilakukan secara kuantitatif melalui kuesioner online (Google Form) ke seluruh pegawai LPP TVRI baik di kantor pusat maupun di stasiun daerah di seluruh Indonesia.

Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner menggunakan Skala Likert. Analisa dilakukan secara multivariat karena tidak menganalisis hubungan profil pegawai dengan respons dan hanya ingin mendapatkan masukan penilaian secara keseluruhan.

Ukuran Sampel

Jumlah pegawai LPP TVRI yang tercatat di kepegawaian adalah sebanyak 4000an orang. Dengan menggunakan tabel Krecjie & Morgan didapatkan jumlah sampel untuk survei ke pegawai LPP TVRI adalah minimal sebanyak 351 orang.

Table 3.1
Table for Determining Sample Size of a Known Population

N	S	N	S	N	S	N	S	N	S
10	10	100	80	280	162	800	260	2800	338
15	14	110	86	290	165	850	265	3000	341
20	19	120	92	300	169	900	269	3500	346
25	24	130	97	320	175	950	274	4000	351
30	28	140	103	340	181	1000	278	4500	354
35	32	150	108	360	186	1100	285	5000	357
40	36	160	113	380	191	1200	291	6000	361
45	40	170	118	400	196	1300	297	7000	364
50	44	180	123	420	201	1400	302	8000	367
55	48	190	127	440	205	1500	306	9000	368
60	52	200	132	460	210	1600	310	10000	370
65	56	210	136	480	214	1700	313	15000	375
70	59	220	140	500	217	1800	317	20000	377
75	63	230	144	550	226	1900	320	30000	379
80	66	240	148	600	234	2000	322	40000	380
85	70	250	152	650	242	2200	327	50000	381
90	73	260	155	700	248	2400	331	75000	382
95	76	270	159	750	254	2600	335	1000000	384

Note: N is Population Size; S is Sample Size *Source: Krecjie & Morgan, 1970*

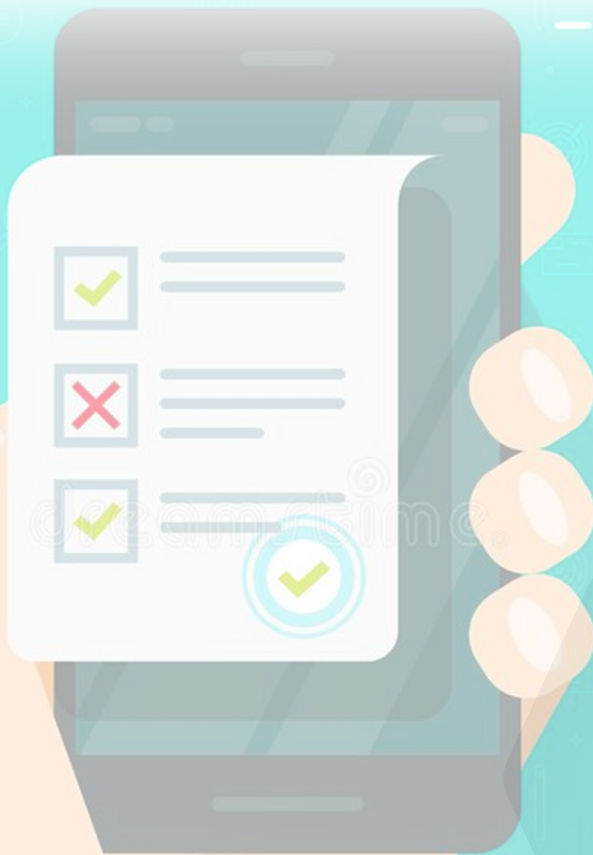
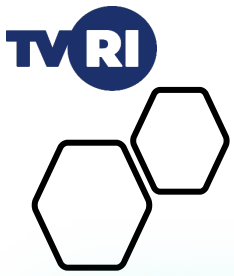
Susunan Tim Survei



Waktu pelaksanaan survei



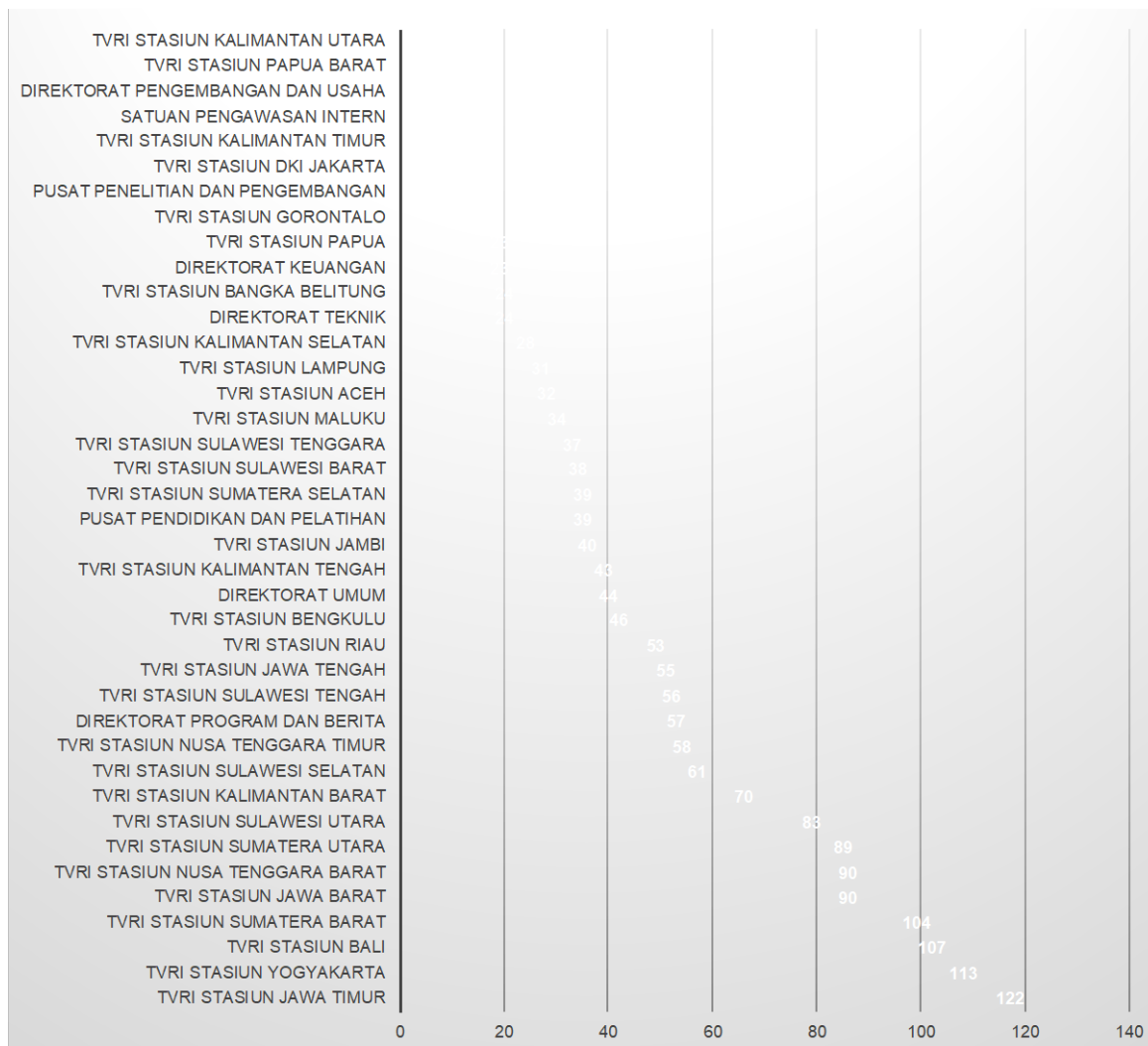
Survei dilaksanakan selama hampir 1 bulan dimulai dari tahap persiapan, pengumpulan data, pengolahan data sampai pelaporan.



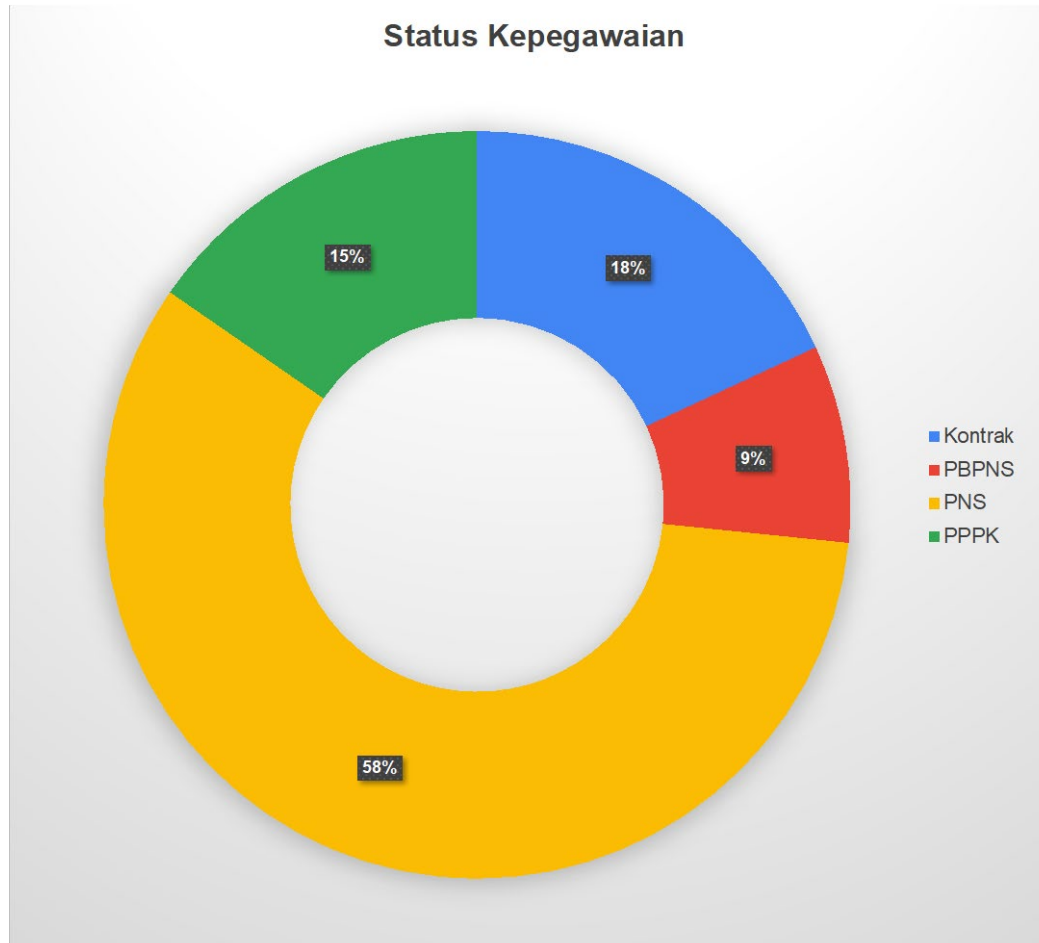
HASIL SURVEI

Hasil Survei : Sebaran Lokasi Kerja Responden

Lokasi Kerja	Jumlah
TVRI Stasiun Jawa Timur	122
TVRI Stasiun Yogyakarta	113
TVRI Stasiun Bali	107
TVRI Stasiun Sumatera Barat	104
TVRI Stasiun Jawa Barat	90
TVRI Stasiun Nusa Tenggara Barat	90
TVRI Stasiun Sumatera Utara	89
TVRI Stasiun Sulawesi Utara	83
TVRI Stasiun Kalimantan Barat	70
TVRI Stasiun Sulawesi Selatan	61
TVRI Stasiun Nusa Tenggara Timur	58
Direktorat Program dan Berita	57
TVRI Stasiun Sulawesi Tengah	56
TVRI Stasiun Jawa Tengah	55
TVRI Stasiun Riau	53
TVRI Stasiun Bengkulu	46
Direktorat Umum	44
TVRI Stasiun Kalimantan Tengah	43
TVRI Stasiun Jambi	40
Pusat Pendidikan dan Pelatihan	39
TVRI Stasiun Sumatera Selatan	39
TVRI Stasiun Sulawesi Barat	38
TVRI Stasiun Sulawesi Tenggara	37
TVRI Stasiun Maluku	34
TVRI Stasiun Aceh	32
TVRI Stasiun Lampung	31
TVRI Stasiun Kalimantan Selatan	28
Direktorat Teknik	24
TVRI Stasiun Bangka Belitung	24
Direktorat Keuangan	23
TVRI Stasiun Papua	23
TVRI Stasiun Gorontalo	20
Pusat Penelitian dan Pengembangan	18
TVRI Stasiun DKI Jakarta	17
TVRI Stasiun Kalimantan Timur	12
Satuan Pengawasan Intem	11
Direktorat Pengembangan dan Usaha	10
TVRI Stasiun Papua Barat	6
TVRI Stasiun Kalimantan Utara	1
Grand Total	1848



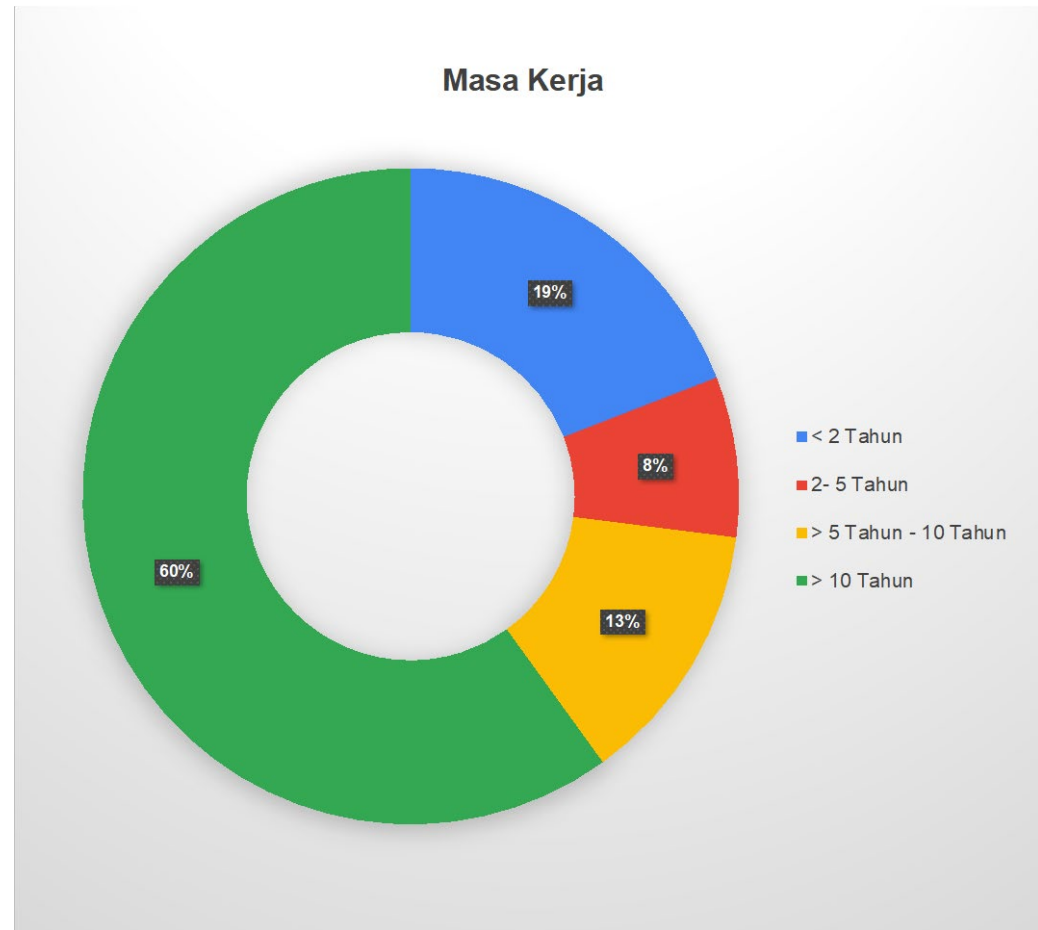
Profil Responden



dari 1848 responden pegawai LPP TVRI yang berpartisipasi dalam survei ini, paling banyak adalah PNS (58%), kemudian pegawai kontrak (18%), PPPK 15% dan paling sedikit PBPNS sebesar 9% saja).

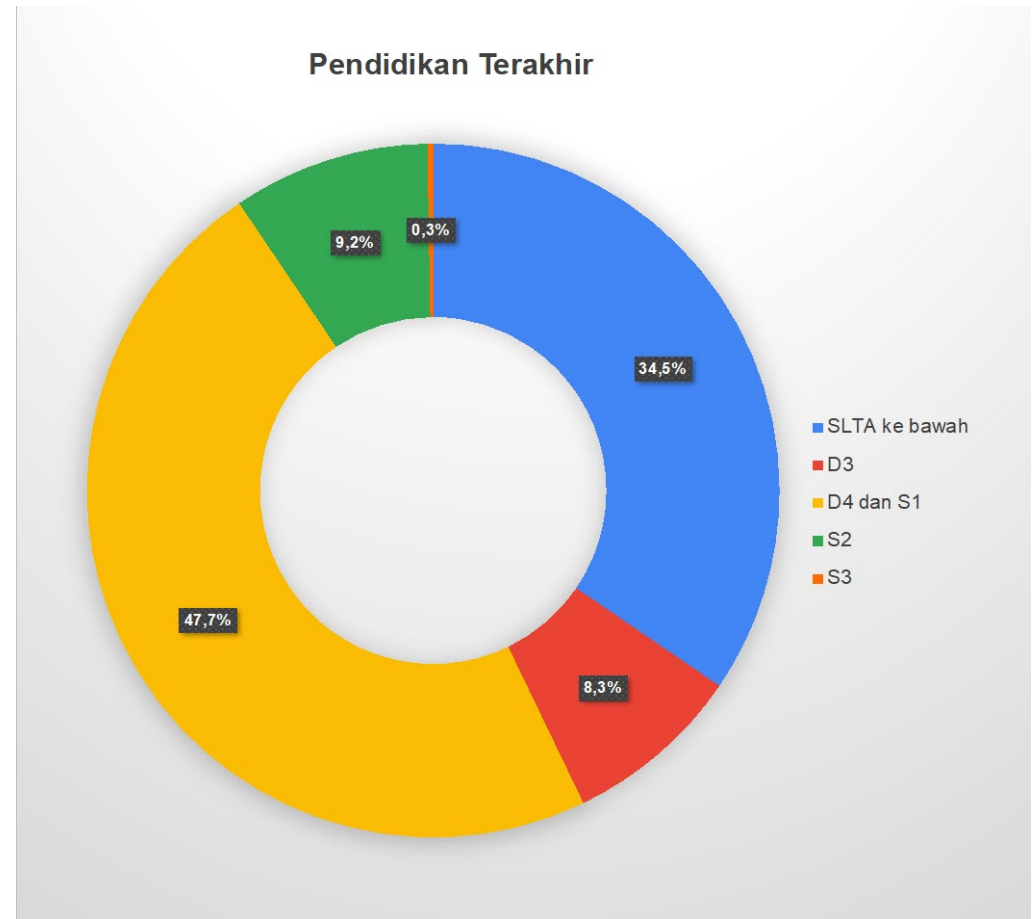
Profil Responden

Sebagian besar responden adalah yang memiliki masa kerja di TVRI > 10 tahun. Responden yang bermasa kerja kurang dari 2 tahun juga cukup banyak (19%), kemudian yang bermasa kerja 5 – 10 tahun 13% dan yang paling sedikit adalah yang bermasa kerja 2 – 5 tahun.

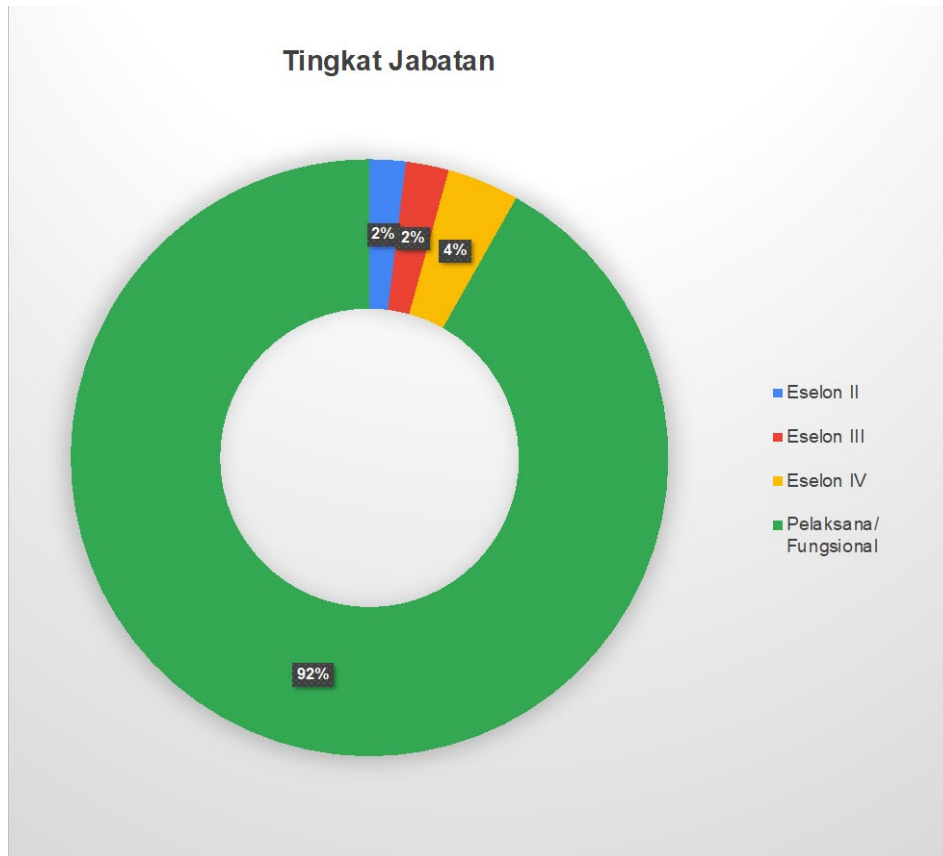


Profil Responden

Dari segi pendidikan terakhir, terbanyak responden survei ini adalah yang berpendidikan D4/S1 yaitu sebanyak 47,7%, kemudian yang berpendidikan SLTA ke bawah 34,5%. Yang berpendidikan S2 (9,2%) lebih banyak daripada yang berpendidikan D3 (8,3%). Paling sedikit adalah responden yang berpendidikan S3 yaitu hanya 0,3%.

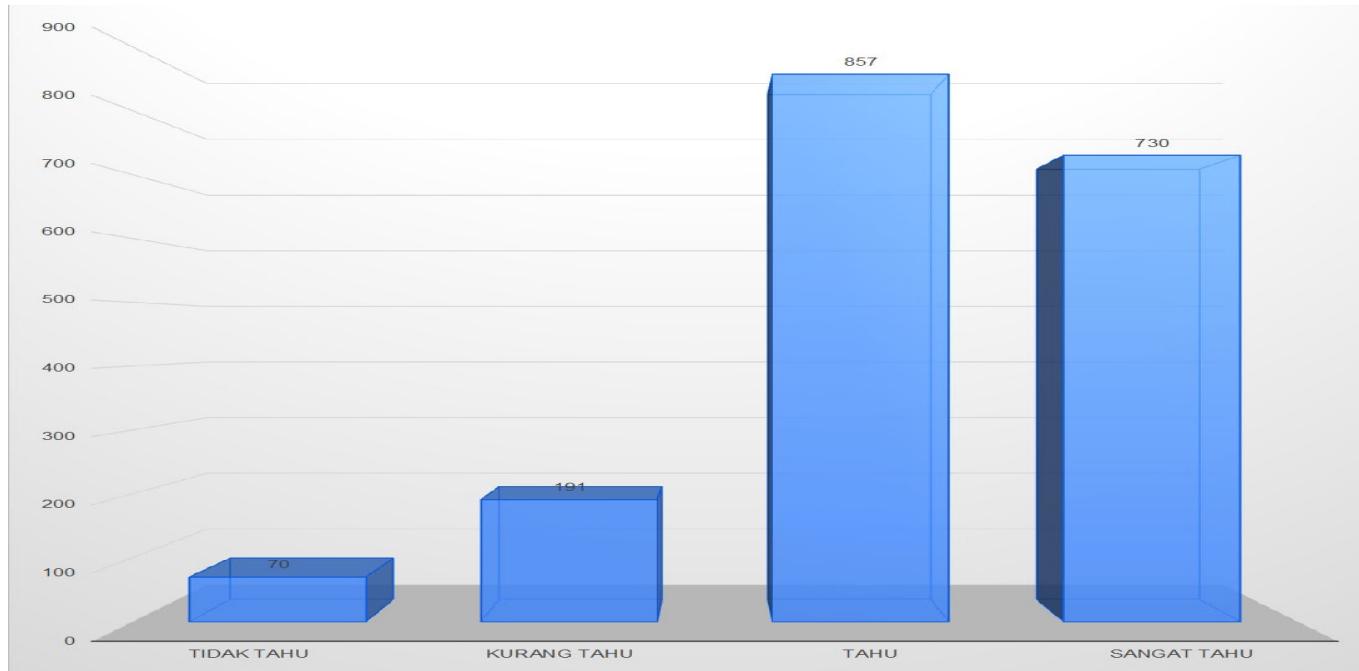


Profil Responden



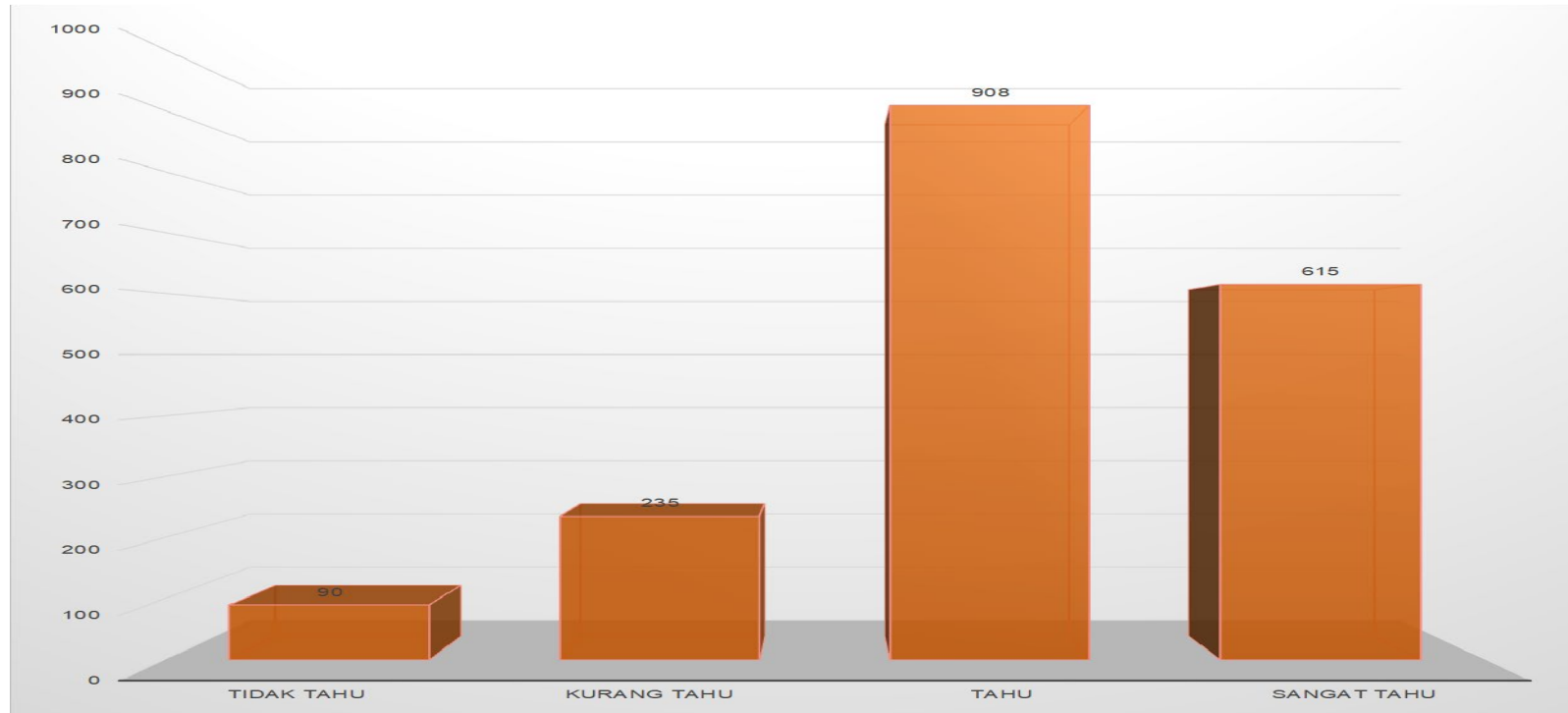
Berdasarkan tingkat jabatannya, sebagian besar responden pegawai TVRI adalah pada level Pelaksana/ fungsional (92%). Delapan persen sisanya adalah pejabat eselon IV (4%), eselon III (2%) dan eselon II (2%). Hal ini sesuai dengan komposisi pegawai di LPP TVRI yang sudah sangat sedikit jabatan strukturalnya.

Pengetahuan terhadap Maksud dan Tujuan Reformasi Birokrasi



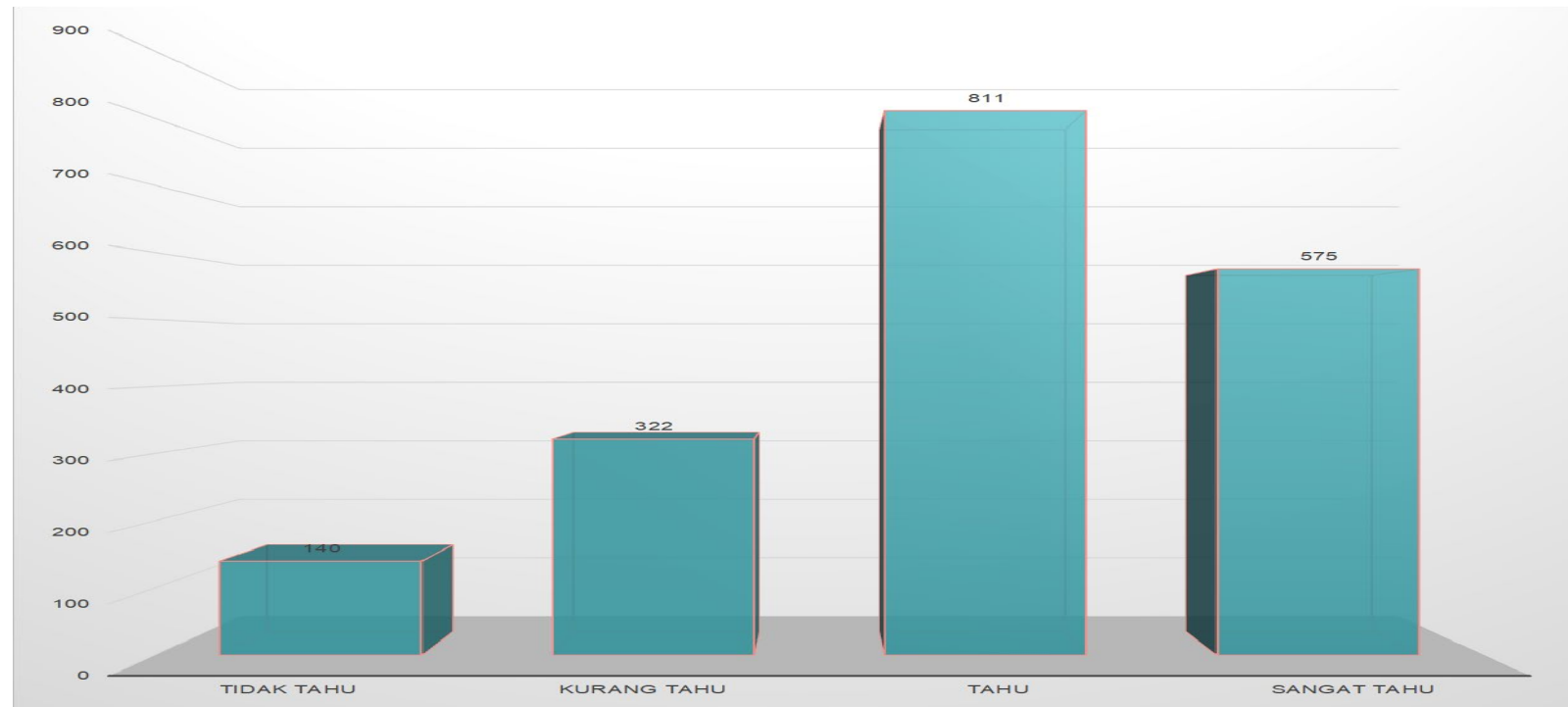
Sebagian besar responden pegawai LPP TVRI telah mengetahui dan memahami maksud dan tujuan Reformasi Birokrasi. Hal ini terlihat dari yang menjawab Tahu sebanyak 46% dan Sangat tahu sebanyak 39%. Namun masih ada 13% pegawai yang belum tahu tentang maksud dan tujuan RB. Hal ini perlu ditelaah lebih lanjut karena mestinya maksud dan tujuan RB harus diketahui dan dimengerti oleh seluruh pegawai LPP TVRI.

Pengetahuan tentang program-program Reformasi Birokrasi yang telah dilaksanakan di TVRI



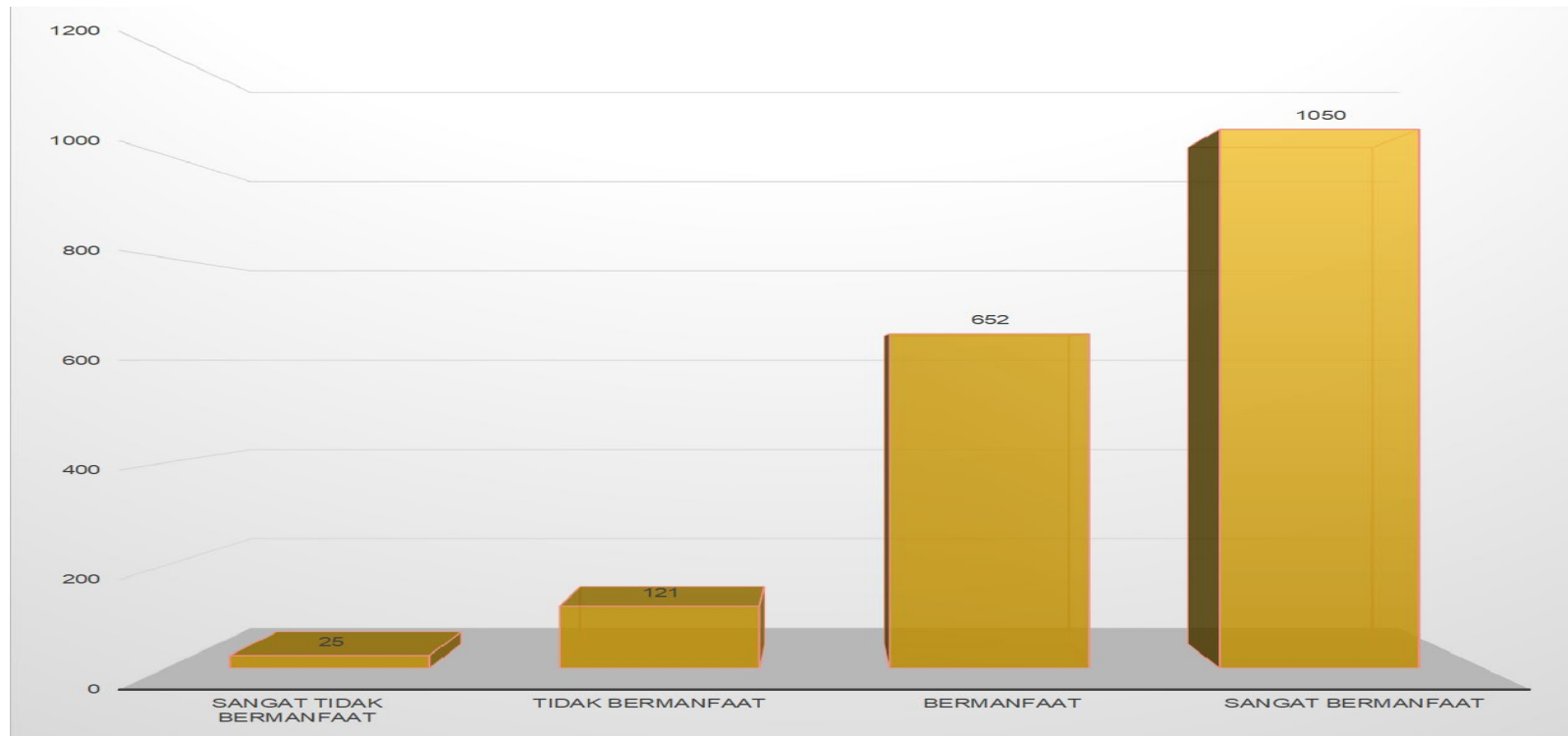
Mengenai program-program Reformasi Birokrasi yang telah dilaksanakan di TVRI, sebagian besar responden pegawai LPP TVRI juga telah mengetahui dan memahaminya. Hal ini terlihat dari yang menjawab Tahu sebanyak 49% dan Sangat tahu sebanyak 33%. Namun pegawai yang belum tahu tentang program-program Reformasi Birokrasi masih cukup banyak yaitu sebesar 18%.

Pengetahuan tentang 8 Area Perubahan dalam Reformasi Birokrasi yang telah dilaksanakan di TVRI



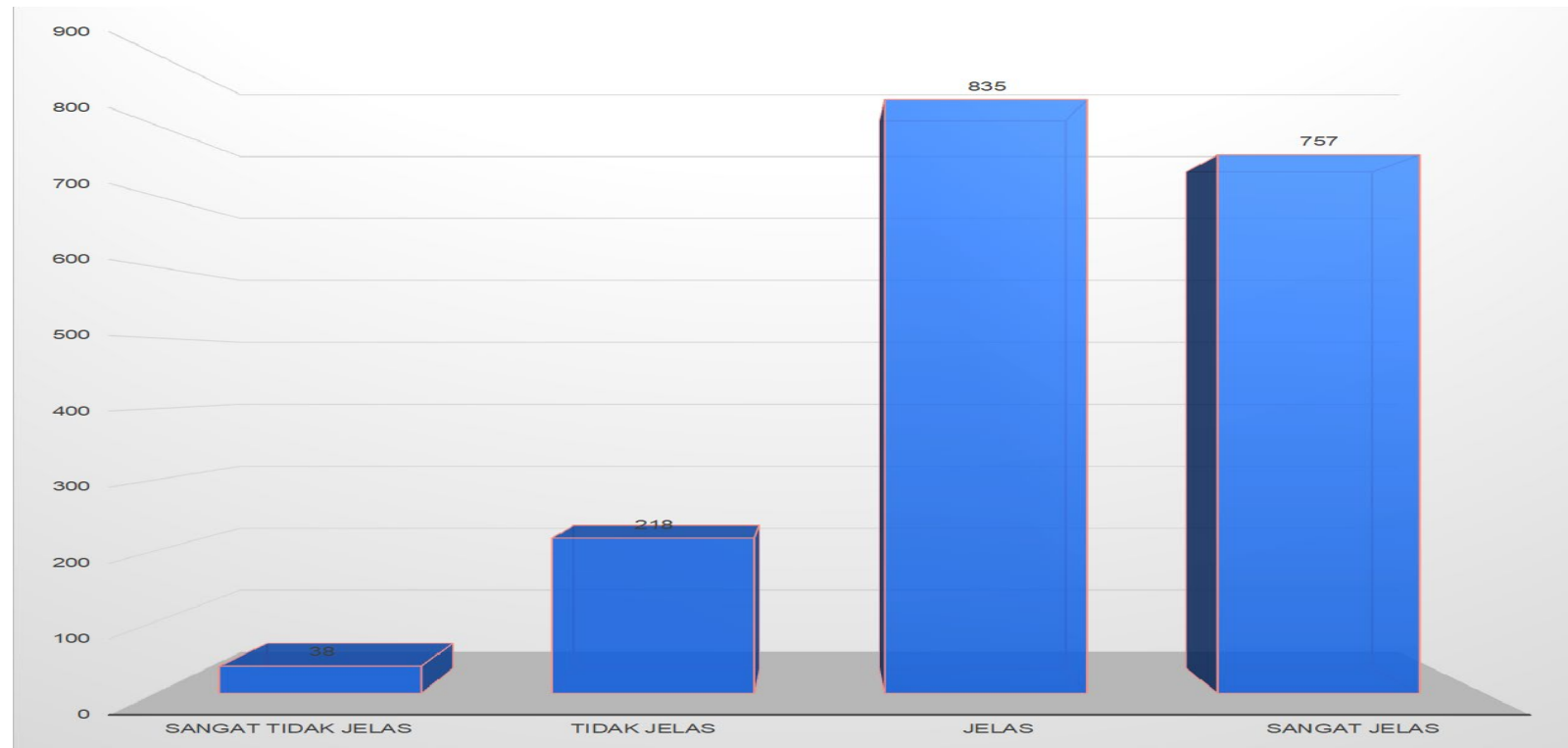
Mengenai 8 Area Perubahan dalam Reformasi Birokrasi yang telah dilaksanakan di TVRI, sebagian besar responden pegawai LPP TVRI juga telah mengetahui dan memahaminya. Hal ini terlihat dari yang menjawab Tahu sebanyak 44% dan Sangat tahu sebanyak 31%. Namun pegawai yang belum tahu tentang 8 Area Perubahan dalam Reformasi Birokrasi masih cukup banyak yaitu sebesar 25 %.

Penilaian terhadap manfaat pelaksanaan Reformasi Birokrasi di TVRI



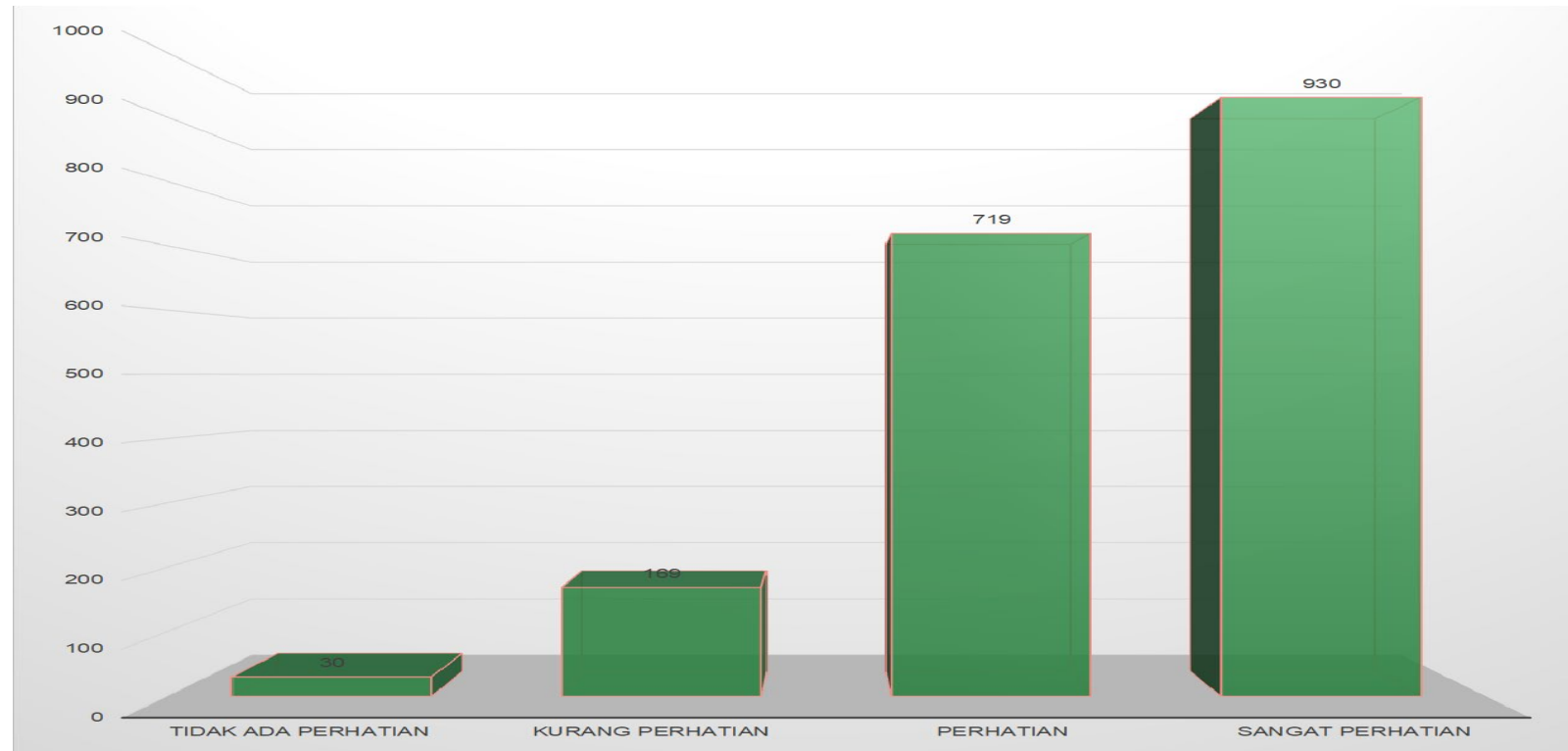
Sebagian besar pegawai yang menjadi responden menyatakan pelaksanaan Reformasi Birokrasi di TVRI bermanfaat. Sebanyak 57% menyatakan sangat bermanfaat, dan 35% menyatakan bermanfaat. Namun masih ada 8% responden yang menyatakan bahwa pelaksanaan RB ini tidak bermanfaat. Perlu didalami lagi mengapa mereka merasa program RB tidak memberi manfaat kepada mereka.

Penilaian terhadap kejelasan komunikasi pimpinan mengenai pelaksanaan Reformasi Birokrasi di TVRI



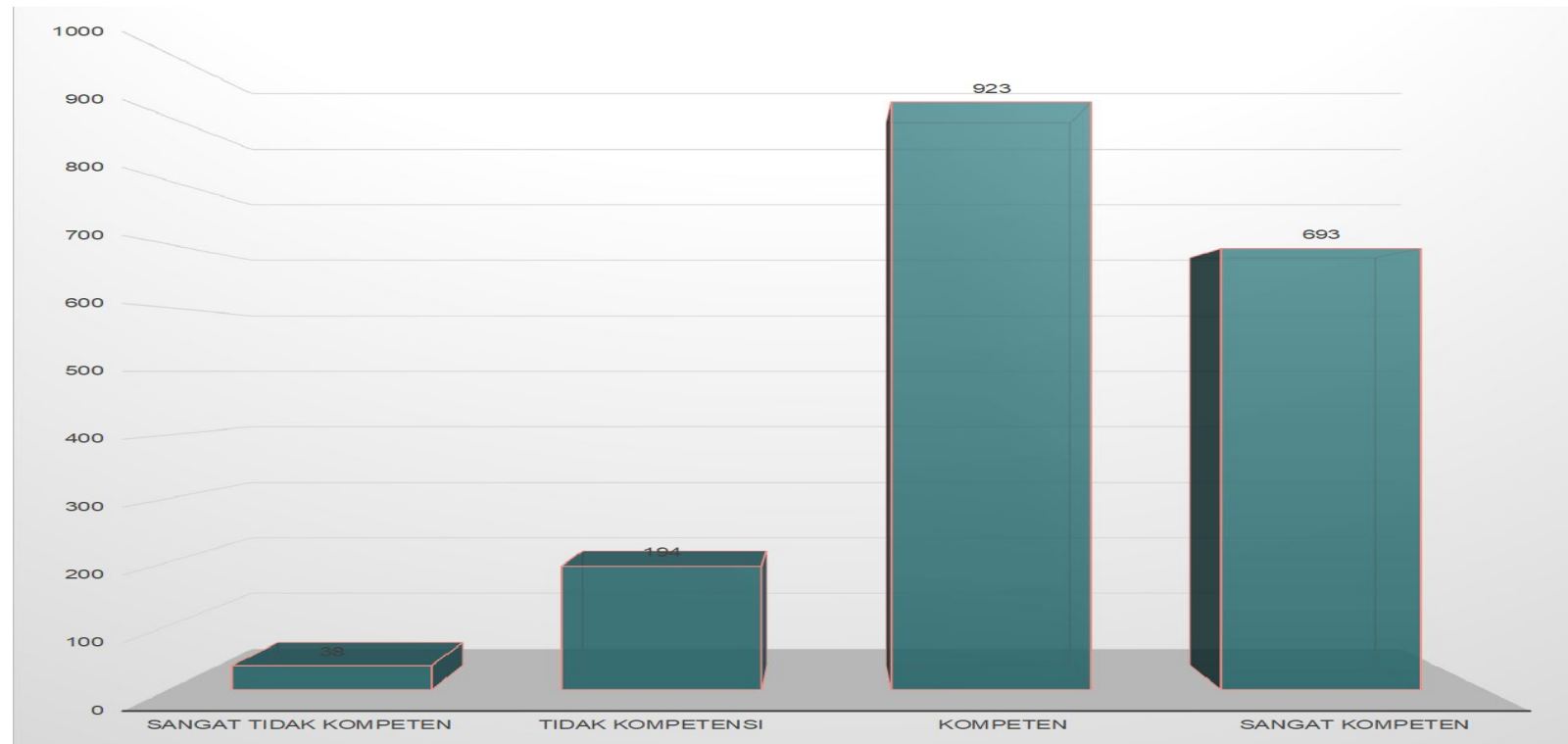
Sebagian besar pegawai yang menjadi responden menyatakan komunikasi pimpinan mengenai pelaksanaan RB di TVRI sudah jelas. Sebanyak 41% menyatakan sangat jelas, dan 45% menyatakan jelas. Namun masih ada 14% responden yang menyatakan bahwa komunikasi pimpinan ini tidak jelas. Hal ini perlu ditindalanjuti kembali agar seluruh pegawai merasa jelas terhadap pelaksanaan RB ini.

Penilaian terhadap perhatian pimpinan pada pelaksanaan Reformasi Birokrasi di TVRI



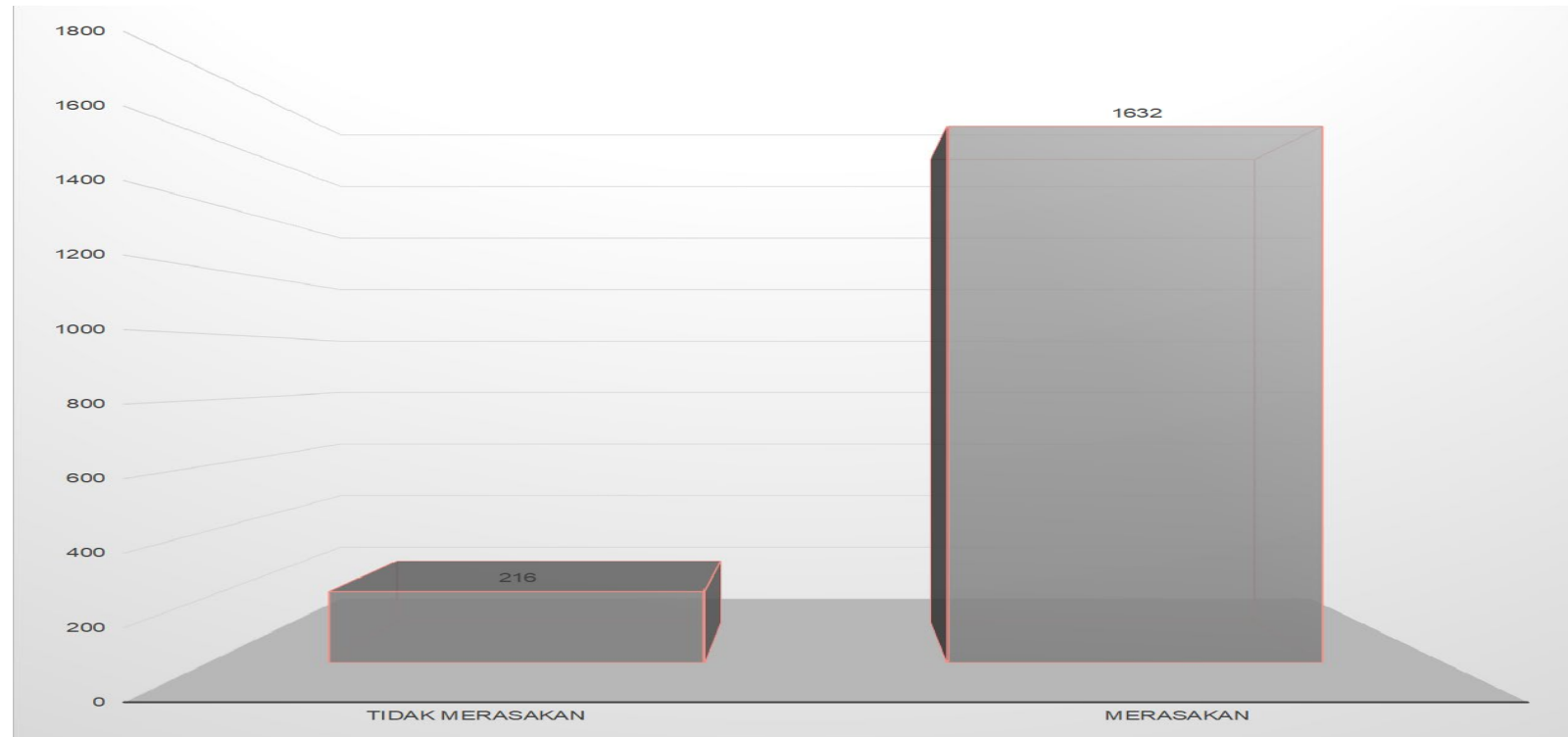
Pegawai TVRI yang menjadi responden menyatakan pimpinan TVRI sangat memperhatikan pelaksanaan RV di TVRI. Ini terlihat dari banyaknya responden yang memilih Sangat memperhatikan (50%) dan Memperhatikan (39%). Ada 11% lagi responden yang merasakan pimpinan belum memberikan perhatian kepada pelaksanaan RB ini.

Penilaian terhadap kemampuan tim Reformasi Birokrasi di TVRI



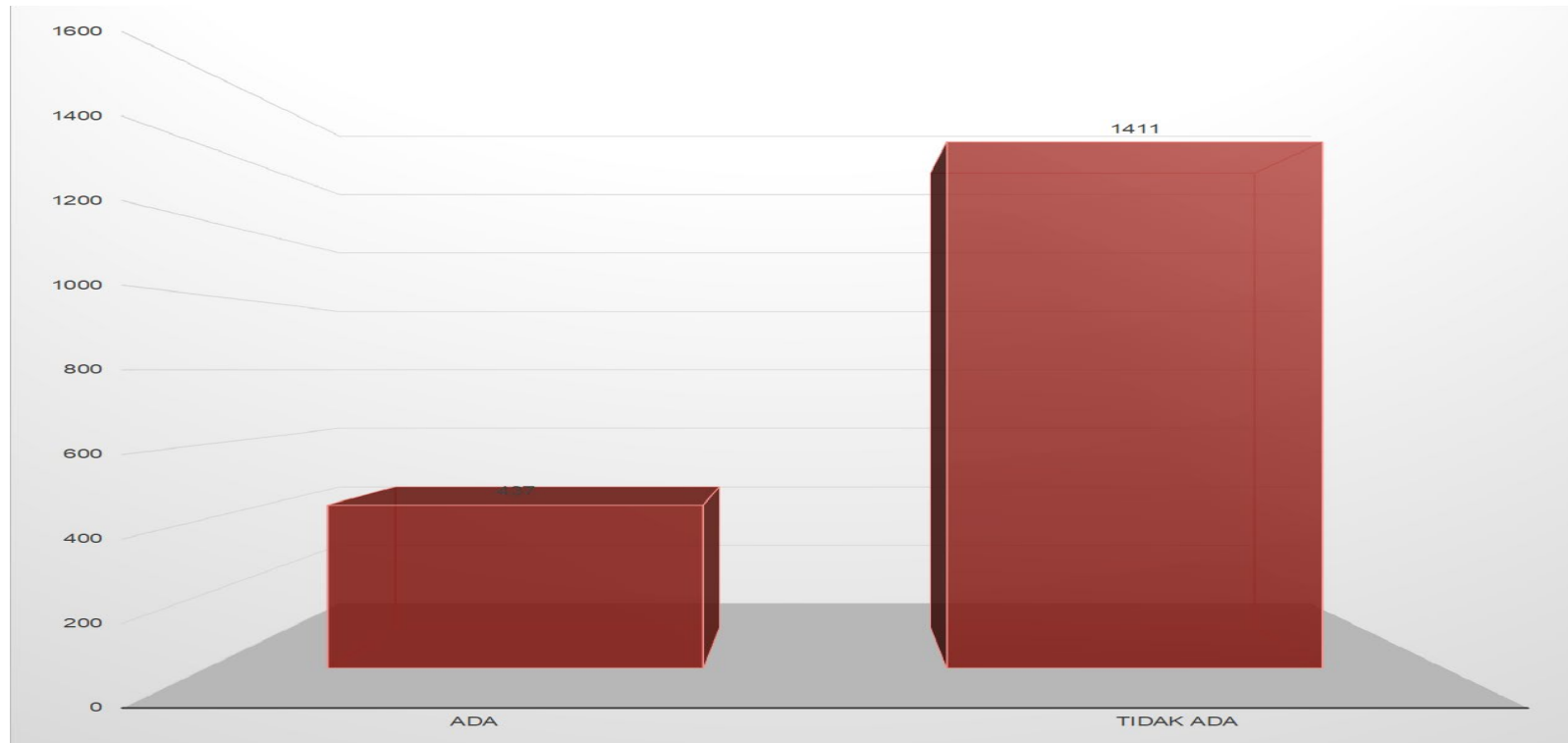
Sebagian besar pegawai yang menjadi responden menyatakan tim Reformasi Birokrasi di TVRI kompeten dalam menjalankan tugas. Sebanyak 50% responden menyatakan kompeten, dan 38% menyatakan Sangat kompeten. Ada 12% responden yang menyatakan tim RB TVRI tidak kompeten.

Merasakan perubahan sejak berlakunya Reformasi Birokrasi di LPP TVRI



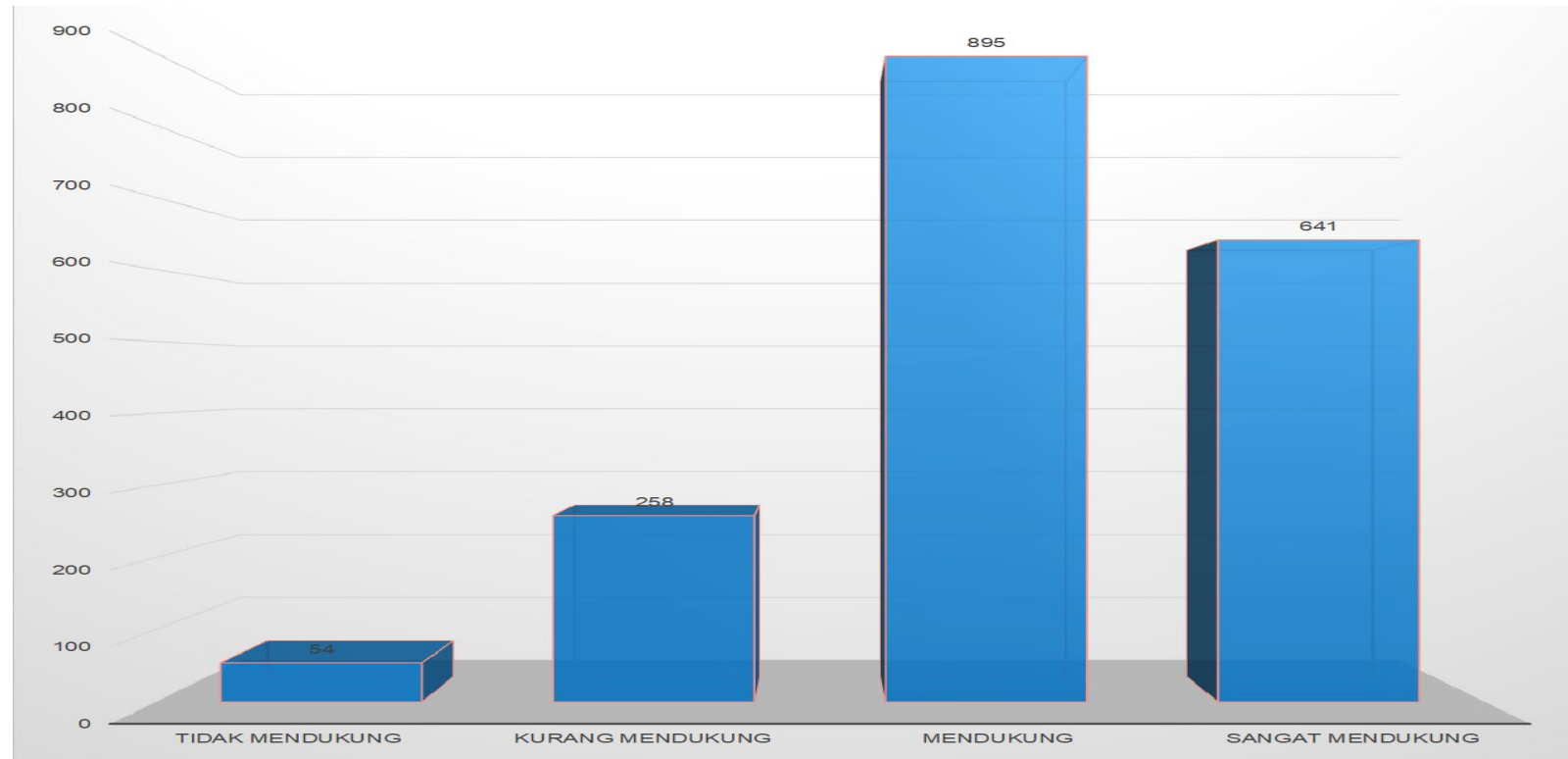
Sebagian besar pegawai yang menjadi responden menyatakan mereka merasakan ada perubahan di TVRI sejak berlakunya Reformasi Birokrasi. Ini terlihat dari persentase respons yang memilih “Merasakan” sebesar 88%. Namun perlu dicermati masih ada 12% lagi responden yang menyatakan mereka tidak merasakan adanya perubahan.

Ada/ tidaknya peraturan yang tidak relevan / menghambat pekerjaan di LPP TVRI



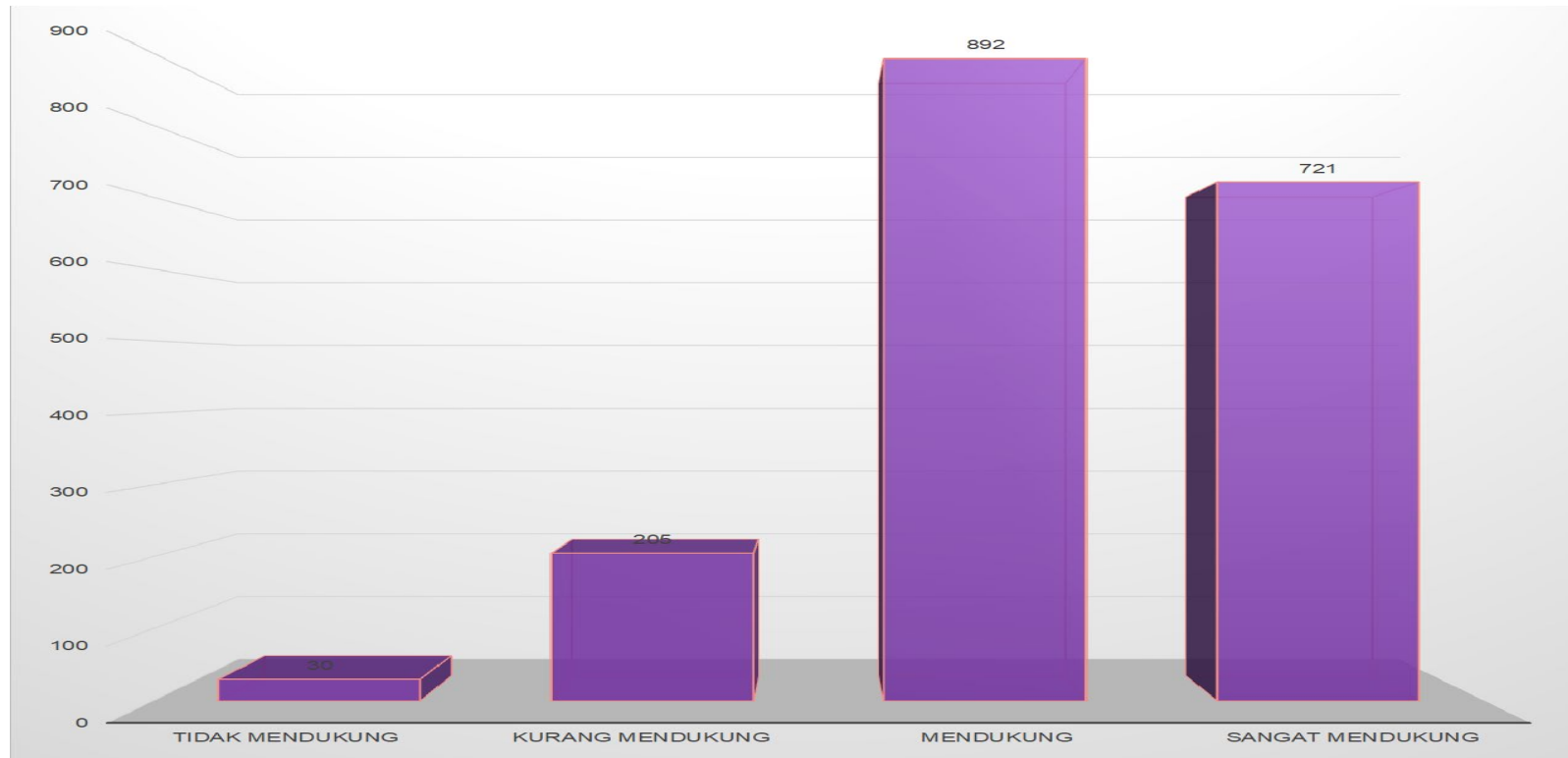
Sebanyak 76% pegawai yang menjadi responden menyatakan masih ada peraturan yang tidak relevan/ menghambat pekerjaan di LPP TVRI. Hal ini wajar mengingat pembenahan organisasi masih berlanjut. Namun perlu ditindaklanjuti dengan identifikasi peraturan-peraturan yang tidak relevan tersebut.

Penilaian terhadap struktur organisasi saat ini



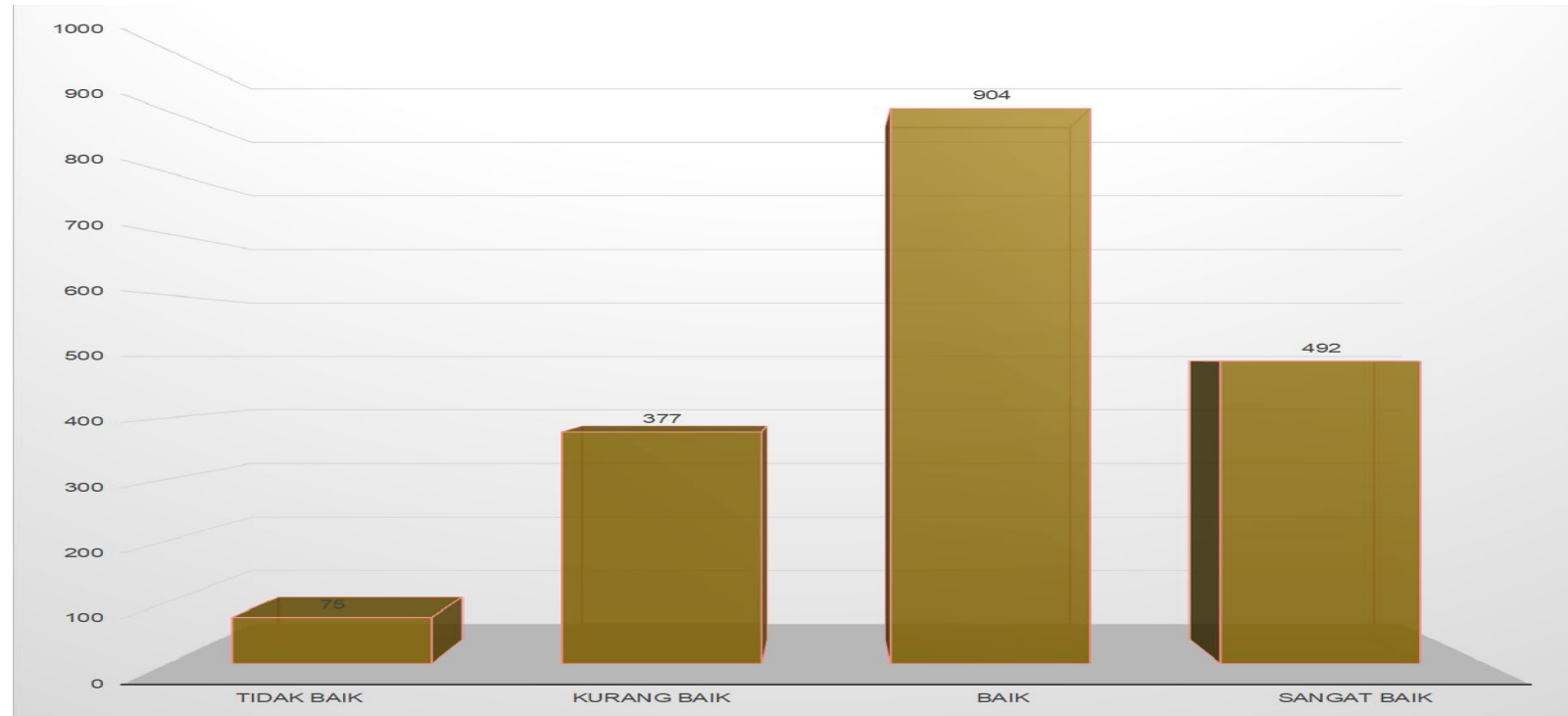
Sebagian besar pegawai yang menjadi responden menyatakan struktur organisasi yang ada saat ini mendukung pelaksanaan tugas sehari-hari. Sebanyak 48% menyatakan sudah Mendukung dan 35% menyatakan Sangat mendukung. Sementara masih ada 17% responden yang menyatakan struktur organisasi yang ada masih belum mendukung.

Pemanfaatan teknologi di TVRI telah mengakomodir kebutuhan di TVRI



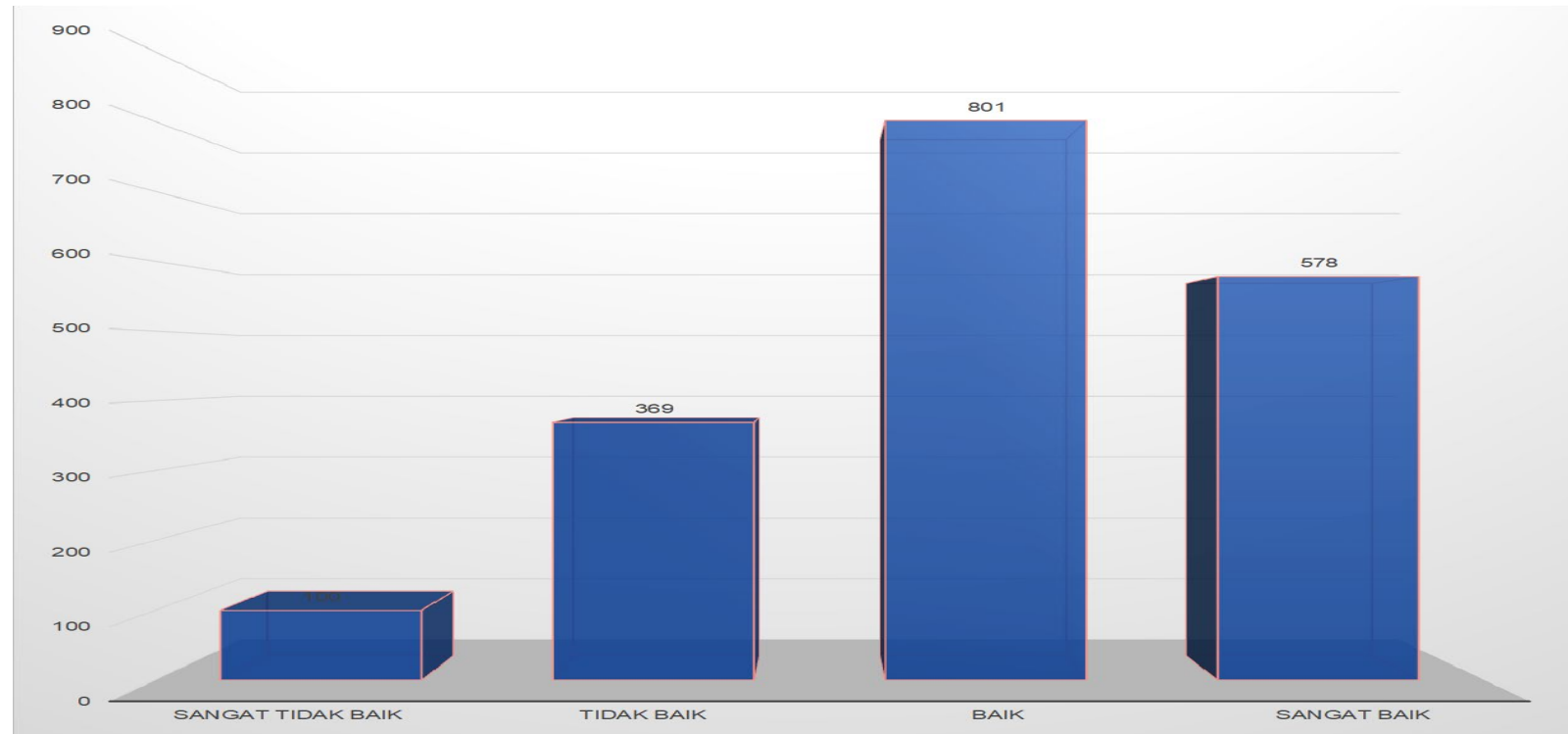
Pemanfaatan teknologi di TVRI dirasakan mendukung dan mengakomodir kebutuhan kerja pegawai. Sebanyak 48% responden menyatakan teknologi ini sudah mendukung, dan 39% menyatakan Sangat Mendukung. Sementara ada 13% yang menyatakan teknologi tersebut tidak mendukung.

Penilaian terhadap pengelolaan tata kearsipan sudah memberikan akses pendokumentasian yang lebih baik



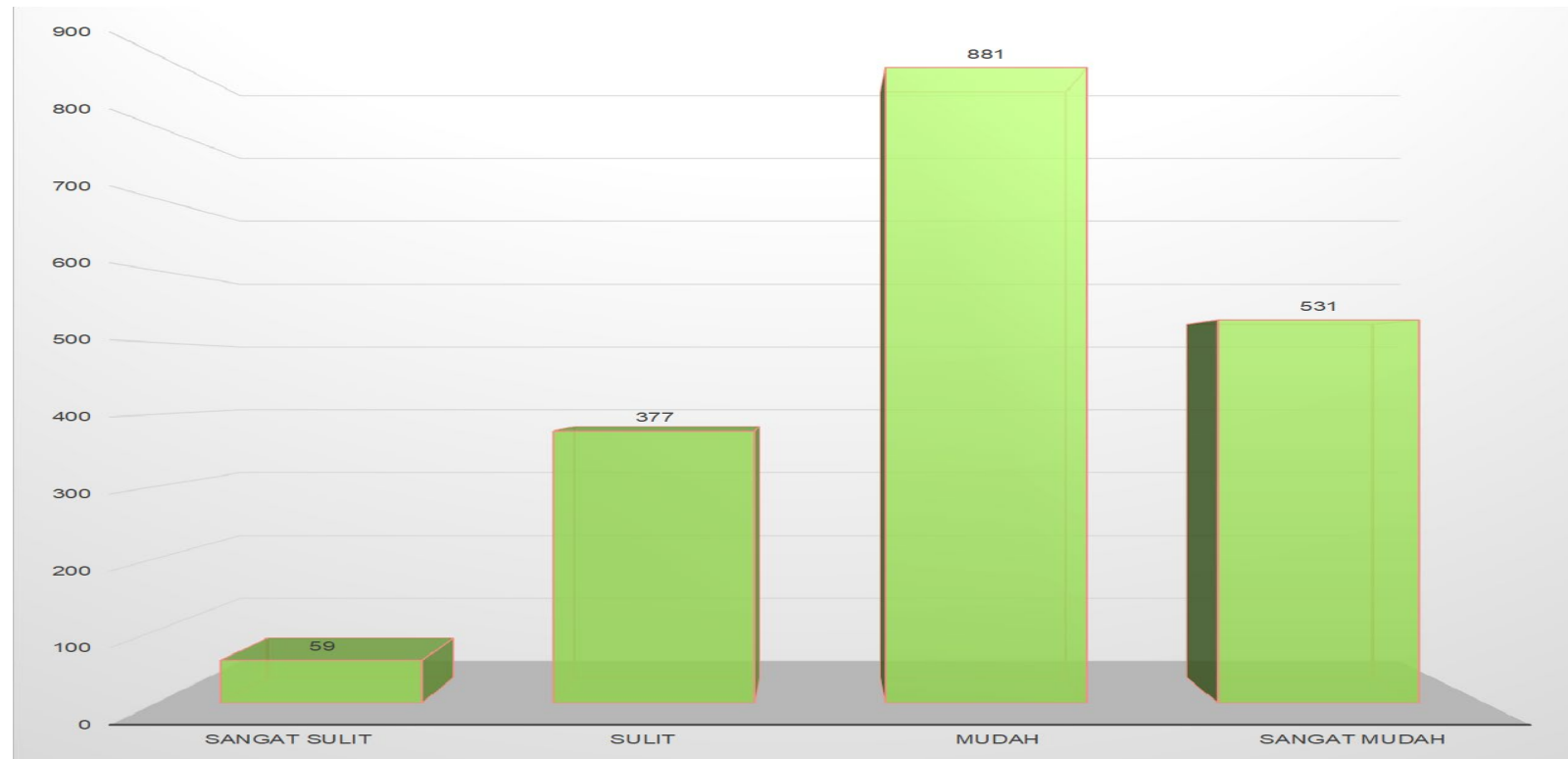
Sebagian besar pegawai yang menjadi responden menyatakan pengelolaan tata kearsipan sudah baik, dalam arti sudah memberikan akses pendokumentasian yang lebih baik. Hal ini terlihat dari respons yang menjawab Baik sebanyak 49%, dan Sangat baik 27%. Namun cukup banyak juga (24%) yang menyatakan pengelolaan tata kearsipan belum baik.

Penilaian terhadap pelayanan Satker SDM di TVRI



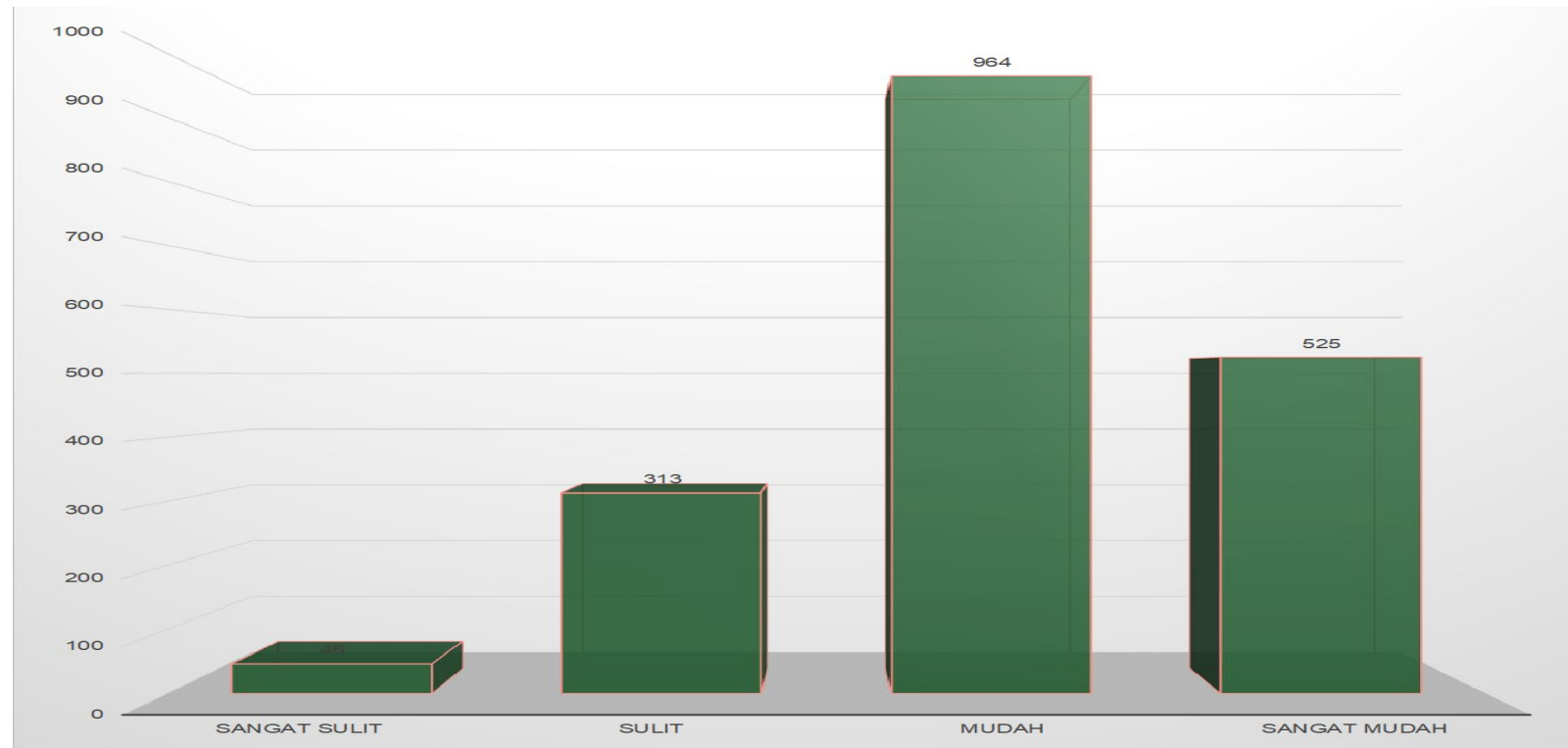
Ada 75% responden yang menyatakan pelayanan Satker SDM sudah baik (43% menyatakan baik, dan 31% menyatakan Sangat baik). Namun ada 25% responden yang menyatakan pelayanan SDM tidak baik (20% menyatakan Tidak baik dan 5% menyatakan Sangat Tidak Baik). Walau pun jumlahnya lebih sedikit, namun tentunya patut menjadi bahan refleksi dan evaluasi untuk perbaikan ke depan.

Kemudahan informasi tentang perubahan SOP/Peraturan di LPP TVRI



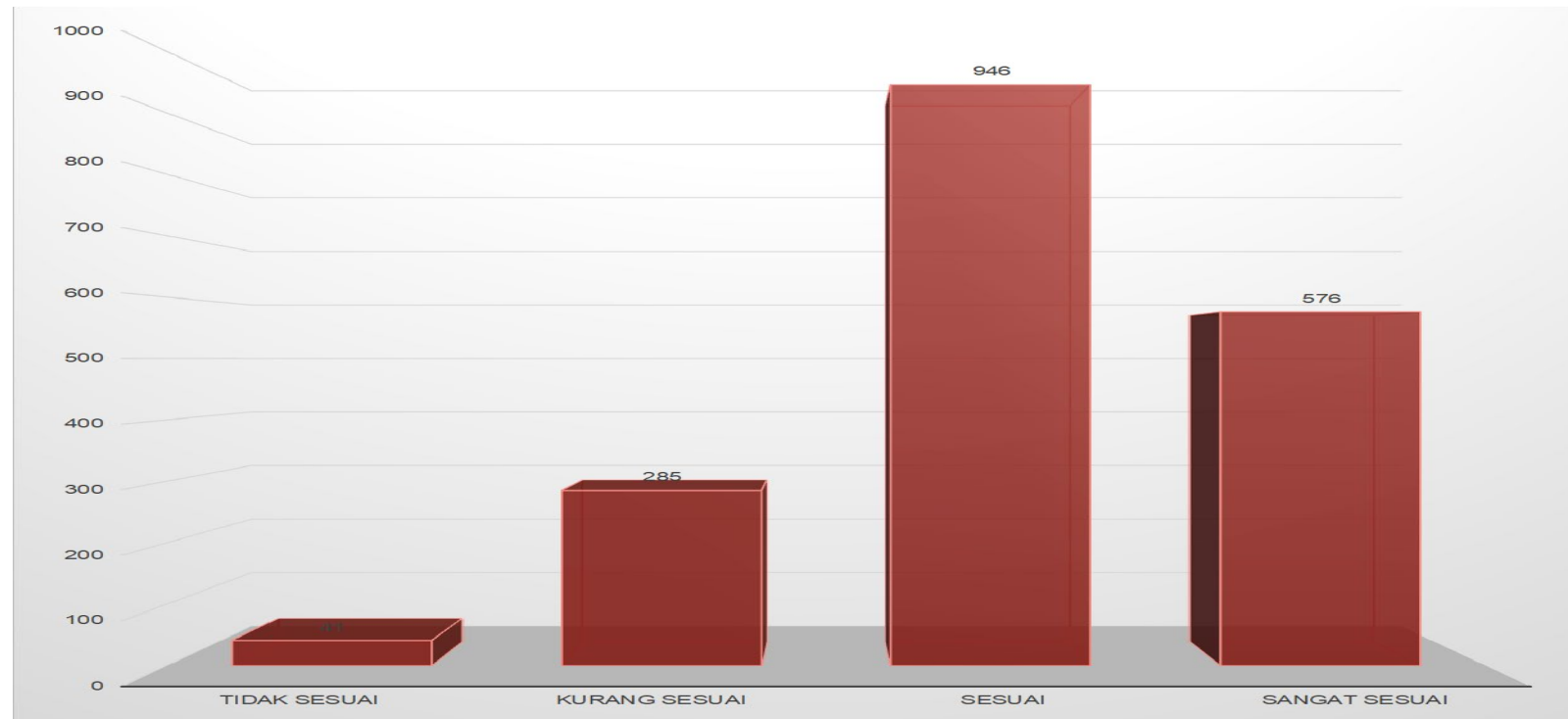
Sebagian besar pegawai yang menjadi responden menyatakan informasi tentang perubahan SOP/ peraturan di TVRI mudah untuk diketahui. Sebanyak 48% menyatakan mudah dan 29% menyatakan Sangat mudah. Ada 23 % yang menyatakan masih sulit mengetahui informasi. Ini juga perlu ditindaklanjuti untuk mnengetahui permasalahannya.

Kemudahan memahami penerapan Akuntabilitas Kinerja di LPP TVRI



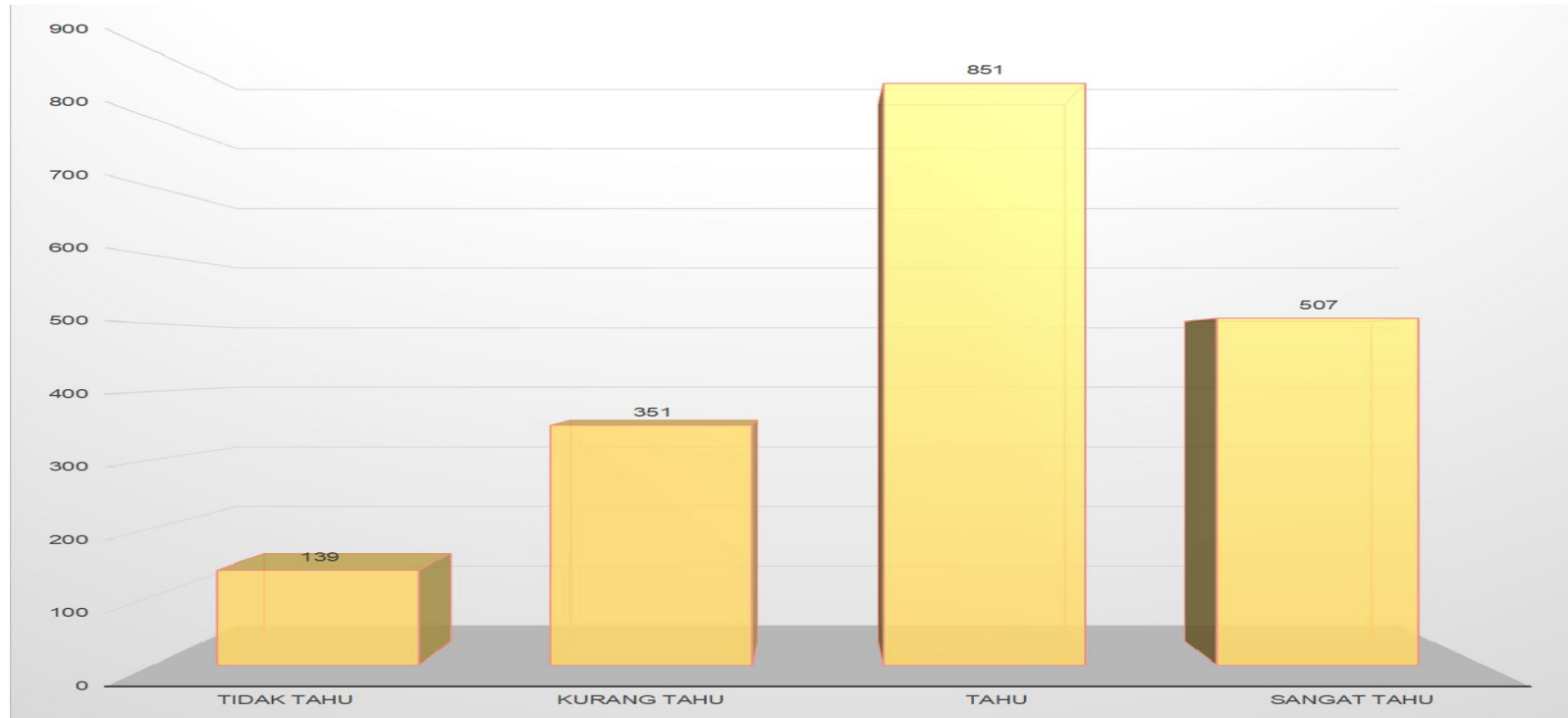
Respons terhadap pertanyaan ini sangat tinggi, di mana 52% responden menyatakan mudah memahami penerapan Akuntabilitas Kinerja dan 28% menyatakan Sangat Mudah. Walau pun demikian masih ada 19% responden menyatakan masih sulit memahami penerapan Akuntabilitas Kinerja tersebut.

Fungsi pengawasan (SPI) dalam memenuhi kebutuhan pendampingan di dalam penyelenggaraan organisasi



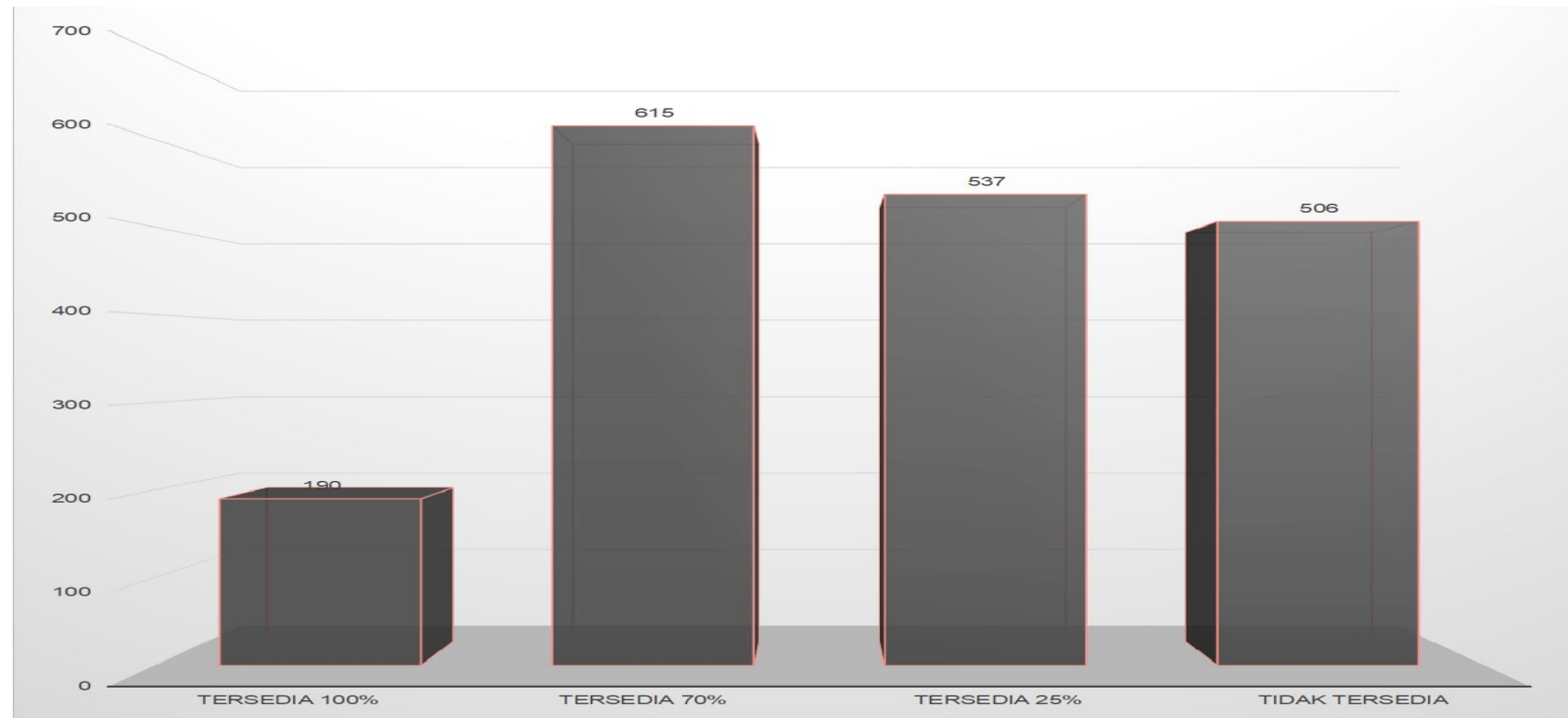
Sebanyak 81% responden menyatakan bahwa fungsi pengawasan oleh SPI sudah sesuai dalam memenuhi kebutuhan pendampingan di dalam penyelenggaraan organisasi. Dari 81% tersebut, 52% menyatakan Sesuai dan 28% menyatakan Sangat sesuai. Hanya 19% yang menyatakan tidak sesuai. Ini juga bisa menjadi bahan introspeksi bagi SPI.

Mekanisme penyampaian informasi dan keluhan bagi pegawai TVRI dan masyarakat



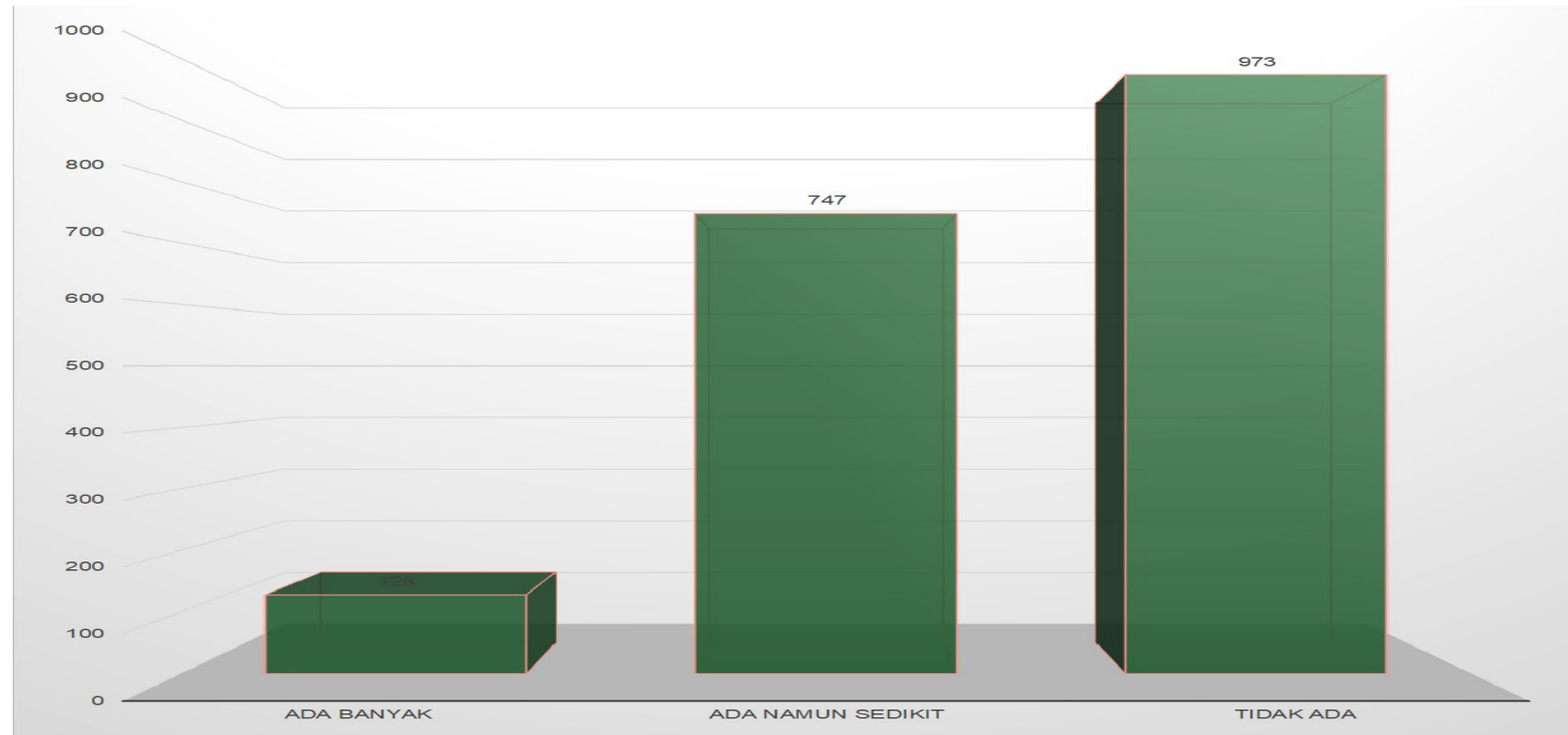
Mengenai mekanisme penyampaian informasi dan keluhan bagi pegawai TVRI dan masyarakat, ternyata cukup banyak yang tidak mengetahuinya atau hanya sedikit tahu. Persentasenya adalah sebesar 27%. Walau pun sebanyak 73% responden menyatakan sudah tahu dan sangat tahu tentang mekanisme ini. Mungkin sosialisasi tentang mekanisme pengaduan ini masih kurang intens ke pegawai.

Penilaian terhadap sarana dan prasarana untuk “Kaum Rentan” (lansia, disabilitas, ibu hamil) di TVRI



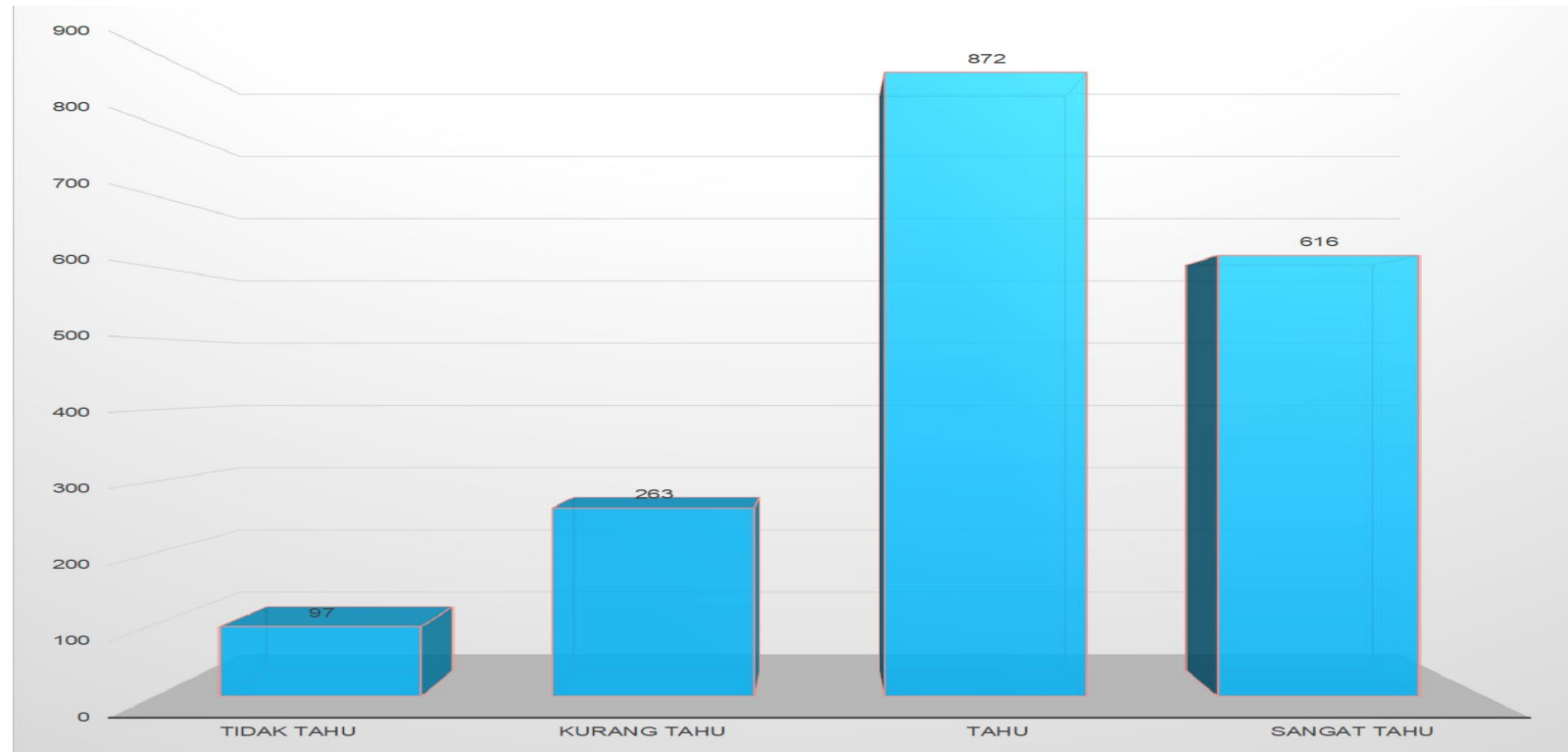
Pertanyaan tentang sarana dan prasarana untuk Kaum Rentan di TVRI ingin mengukur sejauh mana responden mengetahui keberadaan sarana prasarana tersebut di lokasi kerjanya. Dari jawaban responden terlihat ada 27% yang menyatakan sarana prasarana untuk kaum rentan tersebut belum tersedia. Yang menyatakan tersedia 25% juga cukup banyak yaitu 29%. Ini menandakan sarana prasarana tersebut harus ditingkatkan lagi.

Ada tidaknya pegawai LPP TVRI yang menyalah gunakan wewenang dan jabatan



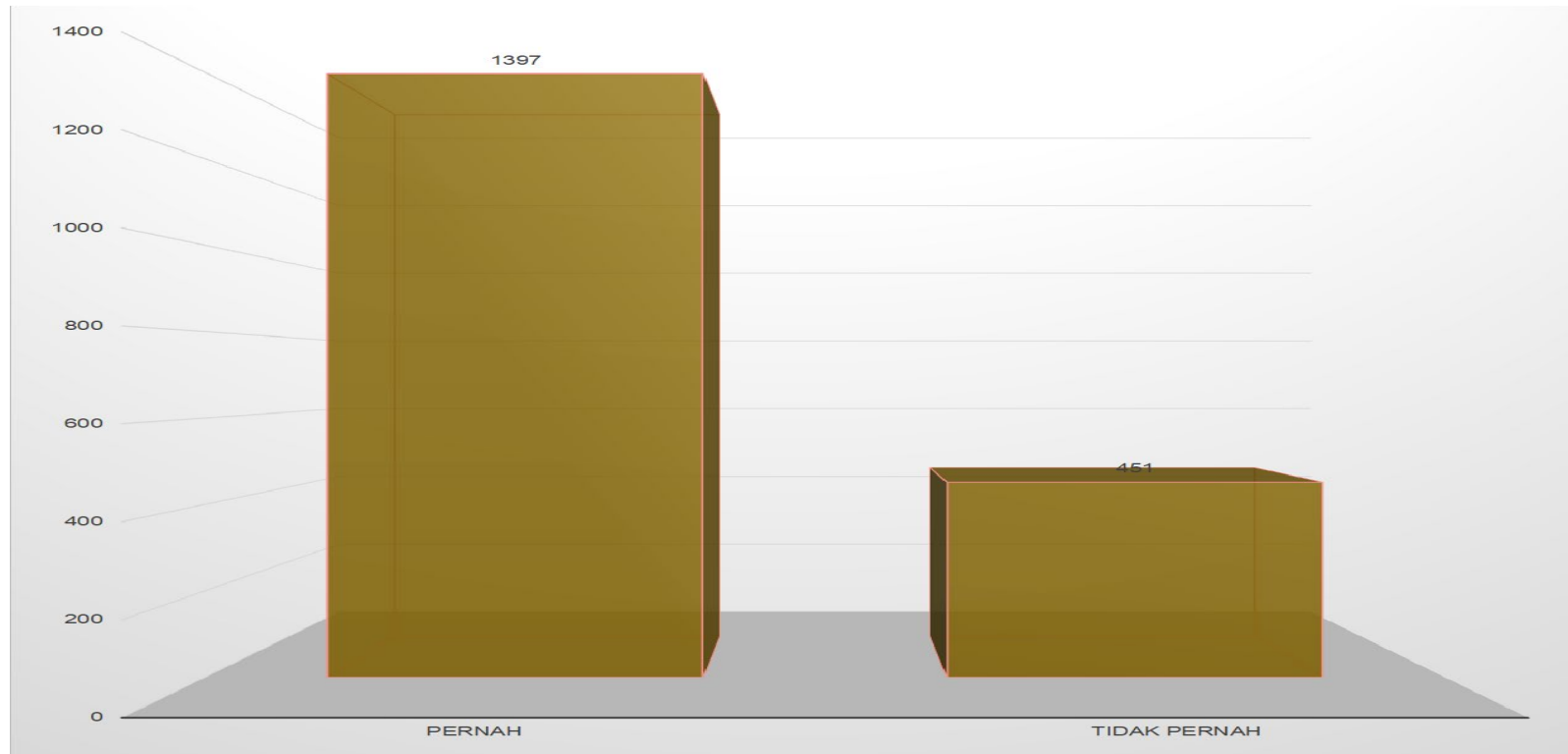
Pendapat responden yang menyatakan tidak ada pejabat yang menyalahgunakan wewenang/ jabatan hampir sama jumlahnya dengan yang menyatakan sebaliknya. Hal ini perlu menjadi perhatian serius karena kondisi ini pasti akan berpengaruh ke keberhasilan Reformasi Birokrasi.

Pengetahuan tentang core value ASN berAKHLAK



Sebanyak 80% responden menyatakan mereka mengetahui dan memahami tentang core value ASN berAKHLAK. Hasil ini cukup menggembirakan walau pun perlu upaya lebih keras lagi agar seluruh pegawai bisa benar-benar memahami dan mengimplementasikan nilai-nilai AKHLAK ini.

Sosialisasi tentang core value ASN berAKHLAK

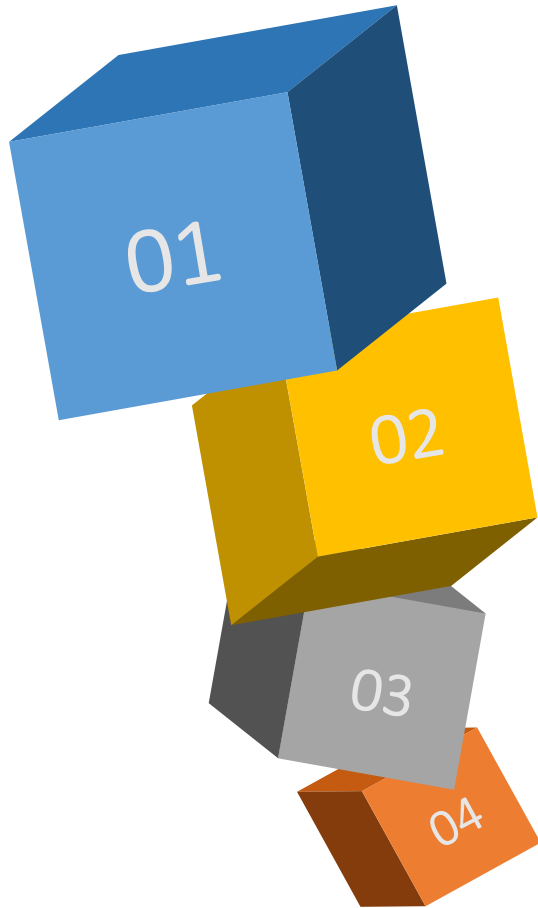


Sebagian besar pegawai yang menjadi responden menyatakan mereka pernah melihat sosialisasi tentang Core Value berAKHLAK. Namun masih ada 23% lagi yang masih belum melihat/ mengetahuinya. Artinya perlu sosialisasi yang lebih gencar lagi agar seluruh pegawai menerimanya.

Saran dan masukan untuk TVRI

1. Diperlukan juknis pelaksanaan RB yang dapat dipahami semua pegawai
2. Perlu soliditas lebih tinggi agar makin kompak menjalankan program-program RB
3. Perlu sosialisasi ke daerah yang lebih gencar lagi dan harus msapai ke pegawai bukan pimpinannya saja
4. Penerapan reward punishment yang adil dan tegas dibutuhkan agar peraturan bisa ditegakkan
5. Mungkin bisa dibuatkan kompetisi tentang ASN berAKHLAK ini
6. Core value berAKHLAK perlu disosialisasikan dan digaungkan terus menerus untuk mengubah perilaku ASN kita
7. Perlu adanya sistem pelaporan dan monitoring bulanan di daerah untuk memantau pelaksanaan RB di daerah
8. TVRI perlu merekrut dan menempatkan orang-orang yang kompeten di bidangnya serta SDM yang memadai jumlahnya

Kesimpulan



1. Sebagian besar Pegawai LPP TVRI sudah mengetahui dan memahami tentang Reformasi Birokrasi yang dilaksanakan. Mereka mengetahui maksud dan tujuan, program-program serta manfaat dari RB ini
2. Penilaian pegawai terhadap tim Reformasi Birokrasi serta peran pimpinan dalam pelaksanaan program-program RB pun sangat baik.
3. Pegawai juga merasakan adanya perubahan setelah pelaksanaan RB. Struktur organisasi, Tata Kelola Kearsipan, penggunaan teknologi, Akuntabilitas Kinerja, SOP/ Peraturan, Fungsi Pengawasan SPI, mekanisme penyampaian keluhan pegawai dan masyarakat sampai penyediaan sarana dan prasarana untuk kaum rentan dinilai sangat baik.
4. Pegawai sudah mengetahui dan memahami tentang ASN berAKHLAK ini karena sudah mendapatkan sosialisasi

Penutup



Demikian kegiatan Survei Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di lingkungan LPP TVRI 2022 ini dilaksanakan dengan harapan hasil survei ini dapat memberikan informasi yang dibutuhkan untuk evaluasi dan perencanaan kegiatan berikutnya.

Tentunya kegiatan ini tidak cukup berhenti sampai di sini. Masukan yang didapatkan dari kegiatan ini perlu disampaikan ke pihak terkait, dikaji lebih jauh serta diwujudkan sehingga benar-benar dapat memberikan manfaat sesuai harapan.

Kami sampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam persiapan dan pelaksanaan kegiatan survei ini, sehingga kegiatan dapat terselenggara dengan lancar.